

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN LANGSUNG  
TUNAI DANA DESA PADA MASA PENDEMI  
COVID TAHUN 2022 DI DESA SUNGAI SORIK KECAMATAN  
KUANTAN HILIR SEBERANG KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk melengkapi dan memenuhi syarat  
mencapai Gelar Sarjana Sosial Program Pendidikan Strata  
Satu Program Studi Administrasi Negara



**Oleh**

**JUSI RETRIANI FEBIOLA  
NPM.190411027**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
TELUK KUANTAN  
2023**

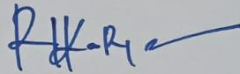
## TANDA PERSETUJUAN

JUDUL : EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA SUNGAI SORIK KECAMATAN KUANTAN HILIR SEBERANG KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

NAMA : JUSI RETRIANI FEBIOLA  
NPM : 190411027  
UNIVERSITAS : ISLAM KUANTAN SINGINGI  
FAKULTAS : ILMU SOSIAL  
JURUSAN : ADMINISTRASI NEGARA  
PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA

Telah Diperiksa Dan Disetujui oleh Dosen Pembimbing

PEMBIMBING I



RIKA RAMADHANTI, S.IP., M.Si  
NIDN.1030058402

PEMBIMBING II



ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si  
NID.1005108901

Mengahui  
Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Islam Kuantan Singingi



EMILIA EMHARIS, S.Sos., M.Si  
NIDN.1002059002

## **MOTTO**

*“Setinggi Apapun pangkat yang dimiliki, anda tetap seorang pegawai.  
Sekecilpun usaha yang anda punya, anda adalah bosnya”*

**(Bob Sadino)**

*“Jangan lihat masa lalu dengan penyesalan. Jangan lihat masa depan dengan ketakutan. Tapi lihatlah kondisi sekitar dengan penuh kesabaran”*

**(J. Thurber)**

*“Lakukan apa yang kamu suka, tetap konsisten, dan sukses akan datang menghampiri”*

**(Ali Imron)**

## **KATA PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahrabbi'l'alamiin. Pertama-tama saya mengucapkan puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'alla yang telah meberikan nikmat dan kesempatan kepada saya untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar dan selalu dalam lindungan-Nya. Semoga ini menjadi salah satu langkah untuk menuju kesuksesan dan meraih cita-cita besar saya.

Kupersembahkan karya ini untuk cahaya hidupku Ayah dan ibuku tercinta, yang selalu memberiku semangat serta selalu mendo'akan putrimu dalam setiap sujudnya. Terima kasih untuk Ayah dan ibu pengorbananmu sungguh luar biasa, Serta adikku tersayang yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan.

Untuk sahabatku yang sama-sama berjuang terima kasih kalian selalu ada untukku, semangat dari kalian tak akan mungkin aku sampaikan disini.

Terima kasih banyak untuk Ibu Rika Ramadhanti, S.ip., M.Si dan Bapak Alsar Andri, S.Sos., M.Si yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, serta memberikan dorongan semangat dan bantuan dalam proses pembimbingan. Dan kepada Bapak dan Ibu Dosen Pengajar serta seluruh staff Fakultas Ilmu Sosiai Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak memberikan tambahan ilmu, bantuan administrasi, dan bantuan lainnya dalam kelancaran studi peneliti,

Terima kasih banyak untuk semuanya karena jasa kalian sangat berharga bagi saya. Semoga ilmu yang saya dapatkan bisa berguna di masa yang akan datang. Aamiin.

## **KATA PENGANTAR**

Pertama-pertama penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT dimana beliau sudah menunjukkan dan memberikan penerangan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan yang berjudul “Efektivitas Pelaksanaan Program bantuan Langsung Tunai Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2022 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir seberang Kabupaten Kuantan Singingi”. Penulisan ini adalah salah satu syarat yang harus penulis tempuh dalam meraih sarjana pada program studi Administrasi Negara di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu penuli untuk memperoleh masukan-masukan untuk menulis penelitian ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan dalam penulisan penelitian ini. Oleh karena itu penulis ingin meyampaikan ucapak terimakasih yang tiada hinggana kepada :

1. Bapak Dr. H Nopriadi,S.K.M.,M.Kes, selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu Rika Ramadhanti, S.IP, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi, selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan dengan sabar untuk meluangkan waktu, tenaga dan pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini dengan baik.
3. Bapak Emilia Emharis, S.Sos., M.Si,selaku ketua program studi Administrasi Negara yang telah memotivasi saya untuk menyelesaikan penulisan ini.
4. Bapak Alsar Andri, S.Sos., M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberi kemudahan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas ilmu yang sudah diberikan sehingga saya mampu menyelesaikan penulisan ini.

6. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah membantu saya dalam mengurus surat-surat kepentingan yang diperlukan untuk menyelesaikan penulisan ini.
7. Secara khusus rasa terimakasih yang tak terhingga kepada Ayahanda Maswir dan Ibunda Siwar yang telah memberikan banyak dukungan dari awal kuliah hingga menyelesaikan penulisan ini.
8. Dan Kakak Jusi Oktavia Riyendi yang telah membantu saya mencari referensi dalam menyelesaikan penulisan ini.
9. Teristimewa Kepada Rudi Rusmadi yang telah memberikan motivasi dan saran kepada penulis.
10. Teman-teman seperjuanganku tahun angkatan 2019 kelas ANA A, terkhusus untuk Sahabat saya yang selalu memberi semangat dan selalu ada jika dibutuhkan untuk menyelesaikan penulisan ini.

Penulis bermohon kepada Allah SWT semoga jasa baik dari mereka dibalas dengan rahmad dan karunia setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka saran dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Teluk Kuantan, 04November 2022  
Penulis

**Jusi Retriani Febiola**  
NPM. 190411027

## DAFTAR ISI

|   | Halaman     |
|---|-------------|
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>           | <b>i</b>    |
| <b>MOTTO .....</b>                                | <b>ii</b>   |
| <b>KATA PERSEMBAHAN .....</b>                     | <b>iii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                        | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                            | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                         | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                        | <b>xi</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                              | <b>xii</b>  |
| <b>ABSTRACT .....</b>                             | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                     | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang .....                          | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                         | 8           |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                       | 8           |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                      | 8           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>                | <b>9</b>    |
| 2.1 Landasan Teori.....                           | 9           |
| 2.1.1 Teori / Konsep Administrasi Negara .....    | 9           |
| 2.1.2 Teori / Konsep Organisasi.....              | 12          |
| 2.1.3 Teori / Konsep Pemerintah Desa .....        | 15          |
| 2.1.4 Teori / Konsep Efektifitas .....            | 19          |
| 2.1.5 Teori / Konsep Bantuan Langsung Tunai ..... | 26          |
| 2.2 Kerangka Penelitian .....                     | 27          |
| 2.3 Hipotesis.....                                | 29          |
| 2.4 Defenisi Variabel .....                       | 29          |
| 2.4 Operasional Variabel.....                     | 31          |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>        | <b>33</b>   |
| 3.1 Jenis Penelitian.....                         | 33          |
| 3.2 Populasi Dan Sampel .....                     | 33          |

|  |           |
|--|-----------|
| 3.3 Sumber Data.....   | 36        |
| 3.4 Fokus Penelitian .....   | 36        |
| 3.5 Lokasi Penelitian .....  | 36        |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data .....  | 36        |
| 3.7 Metode Analisa Data .....  | 37        |
| 3.8 Jadwal Kegiatan Penelitian .....   | 39        |
| <b>BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN .....</b>  | <b>40</b> |
| 4.1 Sejarah Desa Sungai Sorik.....   | 40        |
| 4.2 Keadaan Geografis.....   | 42        |
| 4.3 Visi dan Misi Desa Sungai Sorik .....  | 45        |
| 4.4 Struktur Pemerintah Desa Sungai Sorik.....   | 47        |
| <b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>   | <b>49</b> |
| 5.1 Identitas Responden Penelitian .....   | 49        |
| 5.1.1 Jenis Kelamin.....   | 49        |
| 5.1.2Kelompok Umur .....   | 50        |
| 5.1.3Pendidikan.....   | 50        |
| 5.1.3Pekerjaan.....  | 51        |
| 5.2Hasil dan pembahasan Efektivitas pelaksanaan program bantuan langsung<br>tunai dana desa pada masa pandemi covid tahun 2022 di Desa Sungai Sorik<br>Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi ..... | 52        |
| 5.2.1 Tanggapan Informan Tentang Tepat Waktu .....   | 56        |
| 5.2.2Tanggapan Informan Tentang Tepat Sasaran .....  | 59        |
| 5.2.3 Tanggapan Informan Tentang Biaya Yang Di Keluarkan .....   | 64        |
| 5.2.4Tanggapan Informan Tentang Responsivitas.....   | 65        |
| 5.2.5 Tanggapan Informan Tentang Ketepatan.....  | 68        |
| <b>BAB VI PENUTUP .....</b>  | <b>74</b> |
| 6.1 Kesimpulan .....   | 74        |
| 6.2Saran.....  | 74        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>   | <b>75</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>   |           |



## DAFTAR TABEL

|    |           | <b>Halaman</b>  |    |
|----|-----------|---|----|
| 1. | Tabel 2.1 | Operasional Variabel tentang Efektivitas pelaksanaan program bantuan langsung tunai dana desa pada masa pandemi covid tahun 2022 di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.....                  | 31 |
| 2. | Tabel 3.1 | Jumlah Populasi Dan Sampel Penelitian tentang Efektivitas pelaksanaan program bantuan langsung tunai dana desa pada masa pandemi covid tahun 2022 di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi..... | 35 |
| 3. | Tabel 3.2 | Jadwal Kegiatan Penelitian tentang Evaluasi Kinerja Pemerintah Desa di Desa Koto Rajo Kecamatan Kuantan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.....  | 39 |
| 4. | Tabel 4.1 | Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelamin Desa Sungai Sorik.....  | 43 |
| 5  | Tabel 4.2 | Jumlah Penduduk Berdasarkan pendidikan Desa Desa Sungai Sorik.....  | 44 |
| 6  | Tabel 4.4 | Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Desa Sungai Sorik.....  | 44 |
| 7  | Tabel 4.5 | Jumlah Rumah Ibadah Di Desa Sungai Sorik .....  | 45 |
| 8  | Tabel 5.1 | Respoden Penelitian berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.....   | 49 |
| 9  | Tabel 5.2 | Responden Penelitian berdasarkan Kelompok Umur di Desa sungai sorik Kecamatan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi .....   | 50 |

|    |            |  |    |
|----|------------|--|----|
| 10 | Tabel 5.3  | Responden Penelitian berdasarkan Kelompok Pendidikan di Desa Sungai Sorik Kecamatan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singing.....  | 51 |
| 11 | Tabel 5.4  | Responden Penelitian berdasarkan Kelompok Pekerjaan di Desa Sungai Sorik Kecamatan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.....  | 51 |
| 12 | Tabel 5.5  | Tanggapan responden tentang Pemerintah Desa Dalam Melaksanakan Proses Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa.....  | 53 |
| 13 | Tabel 5.6  | Tanggapan responden tentang pelayanan Pemerintah Desa Dalam Melaksanakan Proses Penyerahan Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa.....   | 54 |
| 14 | Tabel 5.7  | Rekapitulasi tanggapan responden terhadap keseluruhan indikator Tepat waktu.....   | 56 |
| 15 | Tabel 5.8  | Tanggapan Responden Tentang Pemerintah Desa Dalam Penataan Bagi Penerima Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa.....   | 57 |
| 16 | Tabel 5.9  | Tanggapan responden tentang Pemerintah Desa Dalam menentukan masyarakat yang menerima Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa.....  | 58 |
| 17 | Tabel 5.10 | Rekapitulasi tanggapan responden terhadap keseluruhan indicator Tepat Sasaran.....   | 60 |
| 18 | Tabel 5.11 | Tanggapan Responden Tentang Pemerintah Desa Dalam pengeluaran dana dan anggaran sesuai dengan Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa.....                                | 61 |
| 19 | Tabel 5.12 | Tanggapan responden tentang Pemerintah Desa sudah tepat Dalam mengeluarkan anggaran dana desa dengan banyak masyarakat yang menerima Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa..... | 63 |
| 20 | Tabel 5.13 | Rekapitulasi tanggapan responden terhadap keseluruhan indikator Biaya yang dikeluarkan.....  | 64 |

|    |            |  |    |
|----|------------|--|----|
| 21 | Tabel 5.14 | Tanggapan responden tentang Pemerintah Desa mengenai Kebijakan tentang pendataan masyarakat yang menerima Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa.....  | 65 |
| 22 | Tabel 5.15 | Tanggapan responden tentang peran Pemerintah Desa Dalam menanggapi keluhan masyarakat terhadap kebijakan pemerintah desa.....  | 67 |
| 23 | Tabel 5.16 | Rekapitulasi tanggapanresponden terhadap keseluruhan indikator Responsivitas.....  | 68 |
| 24 | Tabel 5.17 | Tanggapan responden tentang Pemerintah Desa Dalam Menjalankan pertanggungjawaban terhadap masyarakat dalam menyalurkan Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa.....   | 69 |
| 25 | Tabel 5.18 | Tanggapan responden tentang msyarakat yang menerima bantuan sesuai dengan kriteria Penerima Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa.....  | 71 |
| 26 | Tabel 5.19 | Rekapitulasi tanggapan responden terhadap keseluruhan indikator Ketepatan.....   | 72 |
| 27 | Tabel 5.20 | Rekapitulasi Keseleruhan indicator Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2022 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi..... | 73 |

## DAFTAR GAMBAR

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| 1. Gambar 2.1 Kerangka Penelitian tentang Efektivitas pelaksanaan program bantuan langsung tunai dana desa pada masa pandemi covid tahun 2022 di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi..... | 28             |
| 2. Gambar 4.1 Bagan Struktur Pemerintahan Desa Di Desa Sungai Sorik .....   | 47             |

## **ABSTRAK**

### **EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI - DANA DESA PADA MASA PANDEMI COVID TAHUN 2022 DI DESA SUNGAI SORIK KECAMATAN KUANTAN HILIR SEBERANG KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Oleh :

**JUSI RETRIANI FEBIOLA**  
**NPM.190411027**

Pemerintahan desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2022 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. Indikator yang di gunakan penelitian ini yaitu indikator Efektifitas. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian Kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner, serta dengan dokumen yang di peroleh di Kantor Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. Dan berdasarkan hasil penyebarang kuesioner kepada responden menyatakan bahwa Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2022 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi Cukup Baik.

**Kata Kunci :Efektifitas, Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2022**

## **ABSTRACT**

### ***THE EFFECTIVENESS OF IMPLEMENTING THE DIRECT CASH ASSISTANCE PROGRAM - VILLAGE FUNDS IN THE 2022 COVID PANDEMIC IN SUNGAI SORIK VILLAGE, KUANTAN HILIR DISTRICT, KUANTAN SINGINGI DISTRICT***

**By :**

**JUSI RETRIANI FEBIOLA**

**NPM. 190411027**

*Village government is the implementation of government affairs by the village government in regulating and managing the interests of the community. The purpose of this study was to determine the Effectiveness of the Implementation of the Direct Cash Assistance Program - Village Funds During the 2022 Covid Pandemic in Sungai Sorik Village, Kuantan Hilir Seberang District, Kuantan Singingi Regency. The indicator used in this research is the effectiveness indicator. The method used in this research is a quantitative research method. Data collection techniques were carried out by distributing questionnaires, as well as with documents obtained at the Sungai Sorik Village Office, Kuantan Hilir Seberang District, Kuantan Singingi Regency. And based on the results of distributing questionnaires to respondents, it was stated that the Effectiveness of the Implementation of the Direct Cash Assistance Program - Village Funds During the 2022 Covid Pandemic in Sungai Sorik Village, Kuantan Hilir Seberang District, Kuantan Singingi Regency was quite good.*

***Keywords: Effectiveness, Direct Cash Assistance Program - Village Fund During the 2022 Covid Pandemic***

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di Indonesia maupun dinegara-negara lain mengalami permasalahan kemiskinan hampir sama. Perbedaannya hanya kuantitas diberbagai negara begitu pula dengan faktor penyebab kemiskinan begitu beragam diberbagai negara dan masalah kemiskinan seperti ketersediaan kebutuhan pokok merupakan faktor paling umum menjadi tantangan bagi pemerintah. Kemiskinan adalah suatu kondisi ketika seseorang atau sekelompok tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan dasarnya seperti pangan, sandang, tempat tinggal, pendidikan dan kesehatan. Kondisi dimana bukan hanya hidup dalam kekurangan uang dan pendapatan rendah, perlakuan tidak adil dalam hukum dan sebagainya. Kemiskinan adalah kondisi sosial ekonomi seseorang atau sekelompok orang tidak terpenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Kemiskinan dapat diartikan sebagai kekurangan kesejateraan dan perampasan terhadap kebebasan untuk mencapai sesuatu dalam hidup seorang manusia.

Kemiskinan merupakan masalah utama dan paling mendasar yang setiap harinya menjadi perhatian utama bagi pemerintah. Terutama bagi Indonesia yang memiliki populasi penduduk terbesar keempat didunia, dan memiliki tingkat kemiskinan yang cukup tinggi pula. Tentunya pemerintah Indonesia harus berusaha lebih dalam mengatasi kemiskinan yang terjadi di masyarakat demi

terwujudnya tatanan kehidupan dan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. Dengan populasi cukup besar tersebut, Pemerintah tentu memiliki tantangan besar serta usaha, kegigihan dan kuat pula dalam mengatasi masalah kemiskinan ini. Masalah kemiskinan ini tentunya bukan negara Indonesia saja yang mengalaminya. Ada banyak negara berkembang yang mengalami masalah kemiskinan bahkan lebih parah dari Indonesia. Masalah kemiskinan ini juga terdapat di negara maju namun dengan kuantitas yang lebih kecil dibandingkan dengan negara berkembang. Tentunya semua orang, warga dan masyarakat menginginkan hidup berkecukupan dan sejahtera. Namun tidak semua orang mendapatkan hidup layak dan berkecukupan dalam hidupnya.

Jika dicermati lebih jauh kondisi masyarakat dewasa ini, banyak dari mereka tidak mampu memenuhi kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Dari tahun ketahun angka penduduk miskin semakin bertambah. Berikut uraian berdasarkan data Badan Pusat Statistik Persentase Penduduk miskin di Indonesia yang dipaparkan dibawah ini:

1. Persentase penduduk miskin pada Maret 2020 sebesar 9,78 persen, meningkat 0,56 persen poin terhadap September 2019 dan meningkat 0,37 persen poin terhadap Maret 2019.
2. Jumlah penduduk miskin pada Maret 2020 sebesar 26,42 juta orang, meningkat 1,63 juta orang terhadap September 2019 dan meningkat 1,28 juta orang terhadap Maret 2019.
3. Persentase penduduk miskin di daerah perkotaan pada September 2019 sebesar 6,56 persen, naik menjadi 7,38 persen pada Maret 2020.



Sementara persentase penduduk miskin di daerah perdesaan pada September 2019 sebesar 12,60 persen, naik menjadi 12,82 persen pada Maret 2020.

4. Dibanding September 2019, jumlah penduduk miskin Maret 2020 di daerah perkotaan naik sebanyak 1,3 juta orang (dari 9,86 juta orang pada September 2019 menjadi 11,16 juta orang pada Maret 2020). Sementara itu, daerah perdesaan naik sebanyak 333,9 ribu orang (dari 14,93 juta orang pada September 2019 menjadi 15,26 juta orang pada Maret 2020).
5. Garis Kemiskinan pada Maret 2020 tercatat sebesar Rp.454.652,-/kapita/bulan dengan komposisi Garis Kemiskinan Makanan sebesar Rp.335.793,- (73,86 persen) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan sebesar Rp.118.859,- (26,14 persen).
6. Pada Maret 2020, secara rata-rata rumah tangga miskin di Indonesia memiliki 4,66 orang anggota rumah tangga. Dengan demikian, besarnya Garis Kemiskinan per rumah tangga miskin secara rata-rata adalah sebesar Rp. 2.118.678,-/rumah tangga miskin.

Kecenderungan ini mengakibatkan bertambahnya angka kemiskinan dan pengangguran akhir-akhir ini merupakan dampak yang sulit untuk dihindarkan, di antaranya pengaruh ekonomi global, kelangkaan dan mahalnya sumber daya energi, serta fundamental ekonomi nasional yang belum kokoh termasuk kondisi sosial politik yang belum stabil karena adanya kepentingan akan kekuasaan pemimpin di negeri ini.

Apalagi dalam masa sekarang ini, dimana perekonomian Indonesia saat ini mengalami penurunan disebabkan oleh pandemi Covid tahun 2022. Covid tahun 2022 atau virus corona adalah penyakit infeksi bagian pernapasan yang sangat cepat menular baik pada hewan atau manusia serta mudah berjangkit dalam tubuh hewan dan manusia. Beberapa jenis virus corona diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Virus corona jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit Covid tahun 2022. Pandemi Covid tahun 2022 ini tidak hanya berdampak terhadap bidang kesehatan, pendidikan, sosial tapi juga sektor ekonomi. Memiliki imbas yang besar untuk masyarakat menengah ke bawah, karena perekonomian menurun dan berkurangnya omset bagi pedagang penjual makanan jajanan di kantin sekolah, di warung dan dipasar tradisional serta adanya pedagang kaki lima yang dagangannya tidak laku seperti biasanya karena adanya wabah virus Covid tahun 2022 karena para konsumen jarang keluar rumah tanpa ada urusan yang penting dan akibatnya mereka kekurangan pendapatan dalam menopang biaya hidupnya.

Dampak pandemi COVID tahun 2022 pada masa sekarang dalam negeri ini dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Begitu juga di Kabupaten Kuantan Singingi, tingkat kemiskinan dan tingkat pengangguran di kota ini masih tergolong tinggi. Masyarakat Kuantan Singingi khususnya di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang masih banyak masyarakat tergolong miskin, baik itu dilihat dari segi tempat tinggal, kesehatan maupun pendidikan. Apalagi di masa pandemi

sekarang ini masyarakat mengalami krisis disektor keuangan.Namun, pemerintah bertekad untuk mempertahankan kesejahteraan masyarakat yang berpenghasilan rendah terutama masyarakat miskin melalui bantuan, berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan untuk Penanganan dan Penyebaran Pandemi Covid Tahun 2022 di Desa, di mana ditentukan bahwa melalui penggunaan Dana Desa dapat digunakan untuk bantuan langsung tunai kepada penduduk miskin di desa, diperlukan penyesuaian Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 tersebut. Dengan demikian, adanya Permendes Nomor 6 Tahun 2020 merupakan perintah untuk melakukan *refocusing* kegiatan dan anggaran, yang menyesuaikan dengan prioritas akibat maraknya Covid Tahun 2022.

Mengacu pada peraturan tersebut, bahwa dana desa berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan Belanja Kabupaten (APBK) dan diperuntukkan bagi desa. Dalam peraturanpun sudah jelas bahwa orang yang terbilang mampu dan penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH), kartu sembako, dan kartu pra kerja dan sebagainya tidak dibenarkan sebagai penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD). Adapun kriteria penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 50 Tahun 2020, diantaranya sebagai berikut :

1. Keluarga miskin atau tidak mampu yang berdomisili di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang
2. Tidak termasuk Penerima PKH, Kartu Sembako, Dan Kartu Pra Kerja Dan sebagainya.

Dalam masa pandemi Covid Tahun 2022 sekarang ini sesuai dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. Besar anggaran dana desa yang bisa digunakan untuk menangani dampak Covid Tahun 2022 yakni:

- a. Dana desa kurang dari 800 juta maksimal boleh digunakan untuk dampak Covid tahun 2022 sebesar 25 %.
- b. Dana desa antara 800 juta sampai 1,2 miliar maksimal boleh digunakan untuk dampak Covid Tahun 2022 sebesar 30 %
- c. Dana desa lebih dari 1,2 miliar maksimal boleh digunakan untuk dampak Covid Tahun 2022 sebesar 35%.

Jumlah penerima bantuan langsung tunai dana desa mengalami peningkatan, namun dalam kenyataannya jumlah uang yang diterima tidak sesuai dengan jumlah uang yang harus diterima oleh penerima bantuan langsung tunai tersebut. Sebagaimana yang diungkapkan salah seorang warga yang berinisial N,20 Oktober 2020 lalu “dalam pemberian BLT-DD tersebut mengalami pemotongan dana sebesar Rp. 200.000,00/KK pada bulan April. Pada bulan Mei dan Juni juga mengalami pemotongan dana sebesar Rp. 100.000,00/KK”. Seharusnya uang bantuan tersebut bisa menjadi hak mereka seutuhnya namun pada kenyataannya terdapat perbedaan yang mencolok di dalam penerimaan BLT-DD tersebut, yaitu

dimana pemberian BLT-DD ini memang di khususkan hanya untuk masyarakat miskin saja. Tetapi pada realitanya di Desa Sungai Sorik sendiri orang yang dianggap mampu dalam segi ekonomi tetap mendapatkan bantuan langsung tunai dana desa.

Penerima Bantuan Pangan Non Tunai dan Penerima PKH juga mendapatkan BLT-DD tersebut. Uang BLT-DD yang diterima oleh penerima Bantuan Pangan Non Tunai dan Penerima PKH berasal dari potongan uang penerima bantuan langsung tunai dana desa tersebut. Di desa Sungai Sorik itu sendiri ada 152 KK yang menerima bantuan PKH serta ada 17 KK yang menerima Bantuan Pangan Non Tunai mereka menerima uang BLT-DD pada tahap pertama bulan April sampai dengan bulan Juni. Apalagi pada masa pandemi Covid Tahun 2022 sekarang ini, masyarakat miskin semakin sulit dalam bertahan hidup, sementara dalam penerimaan BLT-DD tersebut masih saja ada pemotongan dana. Hal ini menyebabkan kurang efektifnya dana BLT-DD dalam membantu menopang biaya hidup masyarakat.

Dari permasalahan diatas makapenulis tertarik mengangkatsuatupenelitiandengan judul penelitian : **“Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2022 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2022 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2022 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan sebagai :

- 1.4.1** Bahan informasi dan kontribusi pemikiran kepada pemerintah Desa Sungai Sorik dan masyarakat serta kepada semua pihak yang berkepentingan dalam upaya meningkatkan Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2022 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang.
- 1.4.2** Pihak akademis dan peneliti lainya sebagai masukan dalam mengkaji lebih lanjut tentang Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2022 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori/Konsep Administrasi Negara**

Secara Etimologi, administrasi berasal dari bahasa Yunani "*Administrare*" atau *administrer* yang berarti mengendalikan, mengelola atau menangani urusan. Urusan seperti negara, pemerintahan, rumah tangga ataupun pengelolaan suatu negara bisnis atau usaha. Pengertian Administrasi juga dibedakan menjadi dua yaitu pengertian administrasi dalam arti sempit dan pengertian administrasi dalam arti luas. Administrasi dalam arti sempit adalah kegiatan yang meliputi dari mencatat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan ringan, ketik-mengetik, agenda, dan sebagainya yang memiliki sifat teknis ketatausahaan. Sedangkan pengertian administrasi dalam arti luas adalah seluruh proses kerja sama dari dua orang atau lebih dalam mencapai tujuan dengan pemanfaatan sarana dan prasarana tertentu secara berdaya guna dan berhasil guna.

Administrasi negara adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh aparatur negara atau pemerintah untuk mencapai tujuan negara secara efisien. Administrasi negara merupakan suatu bahasan ilmu sosial yang mempelajari tiga elemen penting kehidupan bernegara yang meliputi lembaga legislatif, yudikatif serta eksekutif dan hal-hal yang berkaitan dengan publik yang meliputi kebijakan publik. Tujuan negara dan etika yang mengatur penyelenggaraan negara. Terdapat hubungan interaktif antara administrasi negara dengan lingkungan sosialnya, diantara

berbagai unsur lingkungan sosial, unsur budaya merupakan unsur yang paling banyak mempengaruhi administrasi.

Trisna (dalam Daryanto, 2011 : 7) administrasi adalah keseluruhan proses penyelenggaraan dalam usaha kerja sama dua orang atau lebih dengan secara rasional untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya secara efisien.

Ngalim Purwanto (2010 : 1) administrasi adalah suatu kegiatan usaha untuk membantu, melayani, mengarahkan, atau mengatur semua kegiatan didalam mencapai suatu tujuan.

Ciri-ciri Administrasi negara menurut Thoha (2008 : 36-38) adalah sebagai berikut:

- a. Administrasi Negara adalah suatu kegiatan yang tidak bisa dihindari.  
Setiap orang selama hidupnya selalu berhubungan dengan administrasi negara. Mulai dari lahir sampai meninggal dunia, orang tidak bisa melepaskan diri dari sentuhan kegiatan administrasi negara, baik warga negara maupun orang asing.
- b. Administrasi Negara memerlukan adanya kepatuhan.  
Hal ini Administrasi Negara mempunyai monopoli untuk mempergunakan wewenang dan kekuasaan yang ada padanya untuk memaksa setiap warga negara mematuhi peraturan-peraturan dan segala perundangan yang telah ditetapkan.



c. Administrasi Negara Mempunyai Prioritas

Banyak kegiatan yang bisa dilakukan oleh Administrasi Negara. Dari sekian banyaknya tersebut tidak lalu semuanya diborong olehnya. Prioritas diperlukan untuk mengatur pelayanan terhadap masyarakat.

d. Administrasi negara mempunyai ukuran yang tidak terbatas

Besar lingkup kegiatan Administrasi negara meliputi seluruh wilayah negara, di darat, di laut dan di udara.

e. Pimpinan atasnya bersifat politis

Administrasi Negara dipimpin oleh pejabat-pejabat politik. Hal ini berarti pimpinan tertinggi dari Administrasi Negara dijabat oleh pejabat yang dipilih atau diangkat berdasarkan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

f. Pelaksanaan Administrasi Negara adalah sangat sulit diukur.

Oleh karena kegiatan Administrasi negara sebgaiannya bersifat politis dan tujuan diantaranya untuk mencapai perdamaian, keamanan, kesehatan, pendidikan, keadilan, kemakmuran, pertahanan, kemerdekaan, dan persamaan, maka hal tersebut tidak mudah untuk diukur.

g. Banyak yang diharapkan dari administrasi negara.

Dalam hubungan ini akan terdapat dua standar penilaian. Satu pihak masyarakat menghendaki Adminisitrasi Negara berbuat banyak untuk memenuhi kebutuhan mereka. Dipihak lain Administrasi negara

mempunyai kemampuan, keahlian, dana, dan sumber-sumber lain yang terbatas.

Fungsi-fungsi yang dimaksud sebagai *Basic Proses of administration*, yang terdiri dari:

1. Fungsi menentukan apa yang akan dilakukan.
2. Menggolong-golongkan kegiatan yang akan dilakukan dalam suatu rangkaian hubungan.
3. Menyusun orang-orang yang tepat melakukan masing-masing jenis kegiatan.
4. Menggerakkan dan memberikan instruksi agar kegiatan berlangsung.
5. Tindakan mengusahakan agar hasil pelaksanaan relatif sesuai dengan yang diharapkan.

### **2.1.2 Teori/Konsep Organisasi**

Istilah organisasi memiliki dua arti umum. Pertama, mengacu pada suatu lembaga (*institution*) dan arti kedua mengacu pada proses pengorganisasian, sebagai satu di antara fungsi manajemen. Secara konsep, ada dua batasan yang perlu dikemukakan, yakni istilah *organizing* sebagai kata benda dan *organizing* (pengorganisasian) sebagai kata kerja, menunjukkan pada rangkaian aktivitas yang harus dilakukan secara sistematis.

Sedangkan dalam arti umum, organisasi adalah sebuah wadah untuk sekumpulan orang yang bekerja sama secara rasional serta sistematis yang dipimpin atau terkendali untuk mencapai tujuan tertentu memanfaatkan sumber daya yang ada di dalamnya.

Mendefinisikan efektivitas adalah latar belakang perilaku organisasi, hubungan antar sifat produksi, kualitas, efisiensi, fleksibilitas, kepuasan, kesempurnaan dan pengembangan (Gibson, 1982 : 54).

Organisasi adalah kemampuan untuk memanfaatkan kapasitas mental dari semua anggotanya guna menciptakan sejenis proses yang akan menyempurnakan organisasi, sedangkan menurut Senge Organisasi adalah di mana orang-orangnya secara terus-menerus mengembangkan kapasitasnya guna menciptakan hasil yang benar-benar mereka inginkan, di mana pola-pola berpikir baru dan berkembang dipupuk, aspirasi kelompok diberi kebebasan, dan orang-orang secara terus-menerus belajar mempelajari (learning to learn) sesuatu secara bersama.

Burky dan Perry menyebutkan bahwa organisasi adalah sebuah kesatuan yang terdiri dari sekelompok orang yang bertindak secara bersama sama dalam rangka mencapai tujuan bersama Berdasarkan beberapa pengertian di atas, paling tidak definisi organisasi terdiri dari :

- a. Orang-orang/sekumpulan orang
- b. Kerjasama
- c. Tujuan bersama

Dapat dikatakan bahwa yang dimaksud organisasi adalah setiap bentuk persekutuan dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk suatu tujuan bersama dan terikat secara formal. Organisasi adalah suatu kerjasama sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama yang diinginkan dan mau terlibat dengan peraturan yang ada, atau organisasi ialah suatu wadah atau tempat untuk

melakukan kegiatan bersama, agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.

Organisasi menurut Robbins (1990) merupakan sebuah entitas sosial yang terkoordinasi secara sadar dengan ikatan yang relative dapat diidentifikasi, yang memiliki fungsi mendasar dari keanggotaannya yang bersifat berkelanjutan untuk mencapai sebuah tujuan umum atau seperangkat tujuan bersama.

Sedangkan dalam sebuah organisasi, Munandar (2001) menyebutkan bahwa secara structural akan terdapat dua jenis kelompok kerja dalam organisasi ini dapat di bedakan menjadi dua jenis yakni kelompok formal dan kelompok informal. Kelompok formal diberikan batas oleh struktur organisasi yang berisi rincian tugas-tugas pekerjaan dan tanggung jawab tertentu yang pelaksanaannya di arahkan pada pencapaian tujuan organisasi. Kelompok informal merupakan organisasi yang tidak di berikan batasan oleh struktur organisasi dan terjadi secara spontan antara sejumlah tenaga kerja sebagai jawaban terhadap kebutuhan-kebutuhan tertentu.

Kelompok formal dapat di bedakan menjadi kelompok komando dan kelompok tugas (Robbins Dalam Munandar 2001). Ciri-ciri khas pada kelompok komando adalah adanya sejumlah staf yang melapor secara langsung kepada seorang menejer tertentu. Sementara kelompok tugas merupakan kelompok dalam yang terdiri dari tenaga kerja yang bekerjasama untuk menyelesaikan pekerjaan.

SedangkanSebuah organisasi terdiri dari 3 unsur pokok yakni orang-orang, tujuan, dan struktur. Sehingga fungsi utama organisasi adalah sebagai wadah bagi orang-orang dalam: a) bekerja sama mencapai satu tujuan; b) membentuk perilaku dan budaya organisasi; dan c) mencapai sasaran yang sulit dicapai seorang diri. Orang-orang dalam organisasi pada akhirnya membentuk struktur yang menunjang pencapaian tujuan.

### **2.1.3 Teori/KonsepPemerintahDesa**

Menurut Rauf & Maulidiah (2015:19), mengatakan desa di indonesia pada umumnya memiliki suatu bentuk pemerintahan yang disebut dengan pemerintah desa, pada Pasal 1 ayat (2) Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pengertian tentang Pemerintah Desa dinyatakan, yakni: “Pemerintah Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Berdasarkan pengertian dan konsep tentang Pemerintah Desa seperti tersebut di atas, maka perlu dipahami beberapa hal yang terkait tentang desa, yakni:

1. Pemerintah desa merupakan penyelenggaraan urusan pemerintah
2. Pemerintah desa merupakan penyelenggaraan kepentingan masyarakat setempat
3. Pemerintah desa berada dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia .

Menurut Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa pada pasal 1 ayat (3), bahwa pemerintah desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu dengan perangkat desa sebagai penyelenggara pemerintah desa. Berdasarkan tentang pengertian pemerintah desa, Menurut Rauf & Maulidiah (2015:20), unsur pemerintah desa perlu untuk dipahami beberapa hal, yakni sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa terdiri dari Kepala Desa dan Pemangku Desa
2. Kepala Desa dapat disebut dengan nama lain
3. Kepala Desa dibantu oleh Perangkat Desa
4. Pemerintah Desa disebut dengan unsur penyelenggara pemerintah desa.

Menurut Wasistiono & Tahir (dalam Rauf & Maulidiah, 2015:21), bahwa pemerintah desa yang diberi kepercayaan oleh masyarakat tidak hanya cukup mempunyai kewenangan untuk berbuat lebih banyak. Kedudukan dan bentuk organisasinya bersifat mendua (ambivalen), yaitu bentuk organisasi pemerintah dengan lembaga kemasyarakatan, tidak adanya sumber pendapatan yang memadai, keterbatasan kewenangan dalam pengambilan keputusan yang menyangkut isi rumah tangganya, keterbatasan kualitas dan kuantitas personilnya merupakan bagian kendala yang menghambat kinerja pemerintah desa.

Menurut pasal 1 ayat 2 Peraturan Pemerintah Nomor. 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, pemerintah desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan negara kesatuan republik

Indonesia. Menurut pasal 25 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemerintah desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain yang dibantu oleh perangkat desa atau yang disebut dengan nama lain.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, adapun kedudukan, tugas, wewenang, hak dan kewajiban kepala desa dan perangkat desa, sebagai berikut :

1. Wewenang Kepala Desa :

1. Memimpin penyelenggaraan pemerintah desa
2. Mengangkat dan memberhentikan perangkat desa
3. Memegang kekuasaan dan pengelolaan keuangan dan aset desa
4. Menetapkan peraturan desa, menetapkan anggaran pendapatan dan belanja desa
5. Membina kehidupan masyarakat desa
6. Membina ketentraman dan ketertiban masyarakat desa
7. Membina dan meningkatkan perekonomian desa serta mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat desa.
8. Mengembangkan sumber pendapatan desa
9. Mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagai kekayaan negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa
10. Mengembangkan kehidupan sosial budaya masyarakat desa
11. Memanfaatkan teknologi tepat guna
12. Mengordinasikan pembangunan desa secara partisipatif

13. Mewakili desa didalam dan luar pengadilan atau menunjukkan kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan perundang-undang.

2. Hak Kepala Desa :

1. Mengusulkan struktur organisasi dan tata kerja pemerintah desa
2. Mengajukan rancangan dan menetapkan peraturan desa
3. Menerima penghasilan tetap setiap bulan, tunjangan dan penerimaan lainnya yang sah, serta mendapatkan jaminan kesehatan.
4. Mendapatkan perlindungan hukum atas kebijakan yang dilaksanakan
5. Memberikan mandat pelaksanaan tugas dan kewajiban lainnya kepada perangkat desa.

3. Kewajiban Kepala Desa :

1. Memegang teguh dan mengamalkan pancasila, melaksanakan UUD RI Tahun 1945, serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan RI dan Bhineka Tunggal Ika
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa
3. Memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat desa
4. Menaati dan menegakkan peraturan perundang-undangan
5. Melaksanakan kehidupan demokrasi dan berkeadilan



6. Melaksanakan prinsip tata pemerintahan desa yang akuntabel, transparan, profesional, efektif dan efisien, bersih, serta bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme.
7. Menjalin kerja sama dan koordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan Desa
8. Menyelenggarakan ADM pemerintahan desa yang baik
9. Mengelola keuangan dan aset desa
10. Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan desa
11. Menyelesaikan perselisihan masyarakat di desa
12. Mengembangkan perekonomian masyarakat desa
13. Membina dan melestarikan nilai sosial budaya masyarakat desa
14. Memberdayakan masyarakat dan lembaga kemasyarakatan di desa
15. Mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup
16. Memberikan informasi kepada masyarakat.

#### **2.1.4 Teori/Konsep Efektivitas**

Untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu organisasi maka dibutuhkan adanya program. Dalam pencapaian tujuan dalam organisasi berkaitan dengan adanya efektivitas dari program-program yang dilaksanakan dalam pencapaian tujuan.

Dan pengertian lain menurut pendapat Mahmudi (2016 : 143) Efektivitas yaitu adanya hubungan antara output yang dihasilkan dengan sasaran yang telah ditetapkan jadi apabila kontribusi dari jumlah pegawai

yang telah ditetapkan maka organisasi tersebut akan semakin efektif dalam mencapai tujuan. Sedangkan efektivitas Beni (2016 : 69) adalah dimana hubungan antara keluaran dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran sebagai jauh tingkat keluaran, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Efektivitas juga berkaitan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor publik sehingga suatu kegiatan dapat dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditetapkan.

Sedangkan menurut Mardiasmo (2016 : 134) Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi dapat mencapai tujuannya maka organisasi tersebut berjalan dengan efektif indikator efektivitas menggambarkan jangkauan dari akibat dan dampak (*outcome*) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan dalam mendapatkan pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi.

Efektif menurut Kurniawan (2005 : 109) mendefenisikan Efektivitas adalah usaha dalam melaksanakan tugas dan fungsi dari suatu organisasi jadi berdasarkan pengertian-pengertian yang telah dikemukakan, maka dengan sungguh-sungguh untuk mencapai suatu tujuan dengan menggunakan sumber daya yang telah ada, sedangkan menurut Hidayah dalam (Irwan, 2017 : 10) adalah dalam suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kualitas, kuantitas dan waktu telah tercapai. Dimana semakin besar presentase target

yang tercapai semakin tinggi efektivitasnya. Menurut Steers dalam (Sutrisno,2013 : 122) mengatakan efektivitas dipakai untuk keberhasilan artinya efektivitas diukur menurut sebagai jauh organisasi berhasil mencapai tujuan yang layak dicapai. Efektivitas menurut Gibson dalam (Dharma,2001:120) adalah pencapaian tujuan dan sasaran yang telah disepakati untuk mencapai tujuan usaha bersama. Dimana tingkat tujuan dan sasaran itu akan ditentukan oleh tingkat pengorbanan yang telah dikeluarkan.

Menurut Gibson (dalam Dharma,2001:120) mengatakan bahwa efektivitas memiliki tiga tingkatannya yaitu:

1. Efektivitas individu

Efektivitas individu didasarkan pada pandangan dari segi individu yang menekankan pada hasil karya karyawan atau anggota dari organisasi.

2. Efektivitas kelompok

Adanya pandangan bahwa pada kenyataan individu saling bekerja sama dalam kelompok. Jadi efektivitas kelompok merupakan jumlah kontribusi dari semua anggota dari organisasi.

3. Efektivitas organisasi terdiri dari efektivitas dan kelompok

melalui sinergis, organisasi mampu mendapatkan hasil karya yang lebih tinggi tingkatannya dari pada jumlah hasil karya tiap-tiap bagiannya. Efektivitas organisasi yang menunjukkan sejauh mana sasaran telah tercapai.

Menurut Siagian S.P (2002:251) memberikan defenisi sebagai berikut:Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekat, berarti semakin tinggi efektivitasnya.

Menurut Abdulrahmat (2003 : 92) mengatakan efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya. Sedangkan efektivitas menurut Mulyasa (2011:173) yaitu bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan mengelola memanfaatkan sumberdaya atau potensi dalam usaha mewujudkan tujuan operasional. Efektivitas sangat berkaitan erat dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya persiapan anggota.

Dapat disimpulkan bahwa efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan partisipasi aktif. Dari anggota serta merupakan keterkaitan antara tujuan dan hasil yang dinyatakan, dan menunjukkan derajat sesuai antara tujuan dan hasil yang dicapai. Efektivitas program menurut Julia (2010:26) dapat dirumuskan sebagai tingkat perwujudan sasaran yang menunjukkan sejauh mana sasaran program yang telah ditetapkan. Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat dipahami bahwa efektivitas merupakan sebuah patokan untuk membandingkan antara proses yang dilakukan dengan tujuan dan sarana

yang dicapai. Suatu program dapat dikatakan efektif apabila usaha atau tindakan yang dilakukan sesuai dengan hasil yang di harapkan. Efektivitas dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk membandingkan antara rencana dan proses yang dilakukan dengan hasil yang dicapai.

Sementara itu menurut (Hardjana,2002:24) efektivitas bisa diukur dengan menggunakan lima kriteria seperti dibawah ini:

- a. Kegunaan
- b. Objektivitas
- c. Ruang lingkup
- d. Akuntabilitas
- e. Ketepatan waktu

Efektivitas sangat berkaitan erat dengan kepentingan orang banyak. Selanjutnya Menurut Makmur (2011:7-9) mengemukakan bahwa efektivitas adalah ketetapan harapan, Implementasi dan hasil yang dicapai. Penegrtian diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan ukuran yang menunjukkan sebarapa jauh program atau kegiatan mencapai hasil dan manfaat yang diharapkan. Dan berikut unsur-unsur yang menjadi kriteria efektivitas yang diharapkan. Dan berikut unsur-unsur yang menjadi kriteria efektivitas anatar lain:

- a. Ketetapan waktu, waktu merupakan sesuatu yang dapat menentukan keberhasilan dari suatu yang dapat menentukan yang

dilakukan oleh sebuah organisasi. Efektivitas pencapaian tujuan dapat dilihat dari penggunaan waktu secara tepat.

- b. Ketepatan perhitungan biaya, ketepatan dalam menetapkan suatu satuan biaya merupakan bagian dari efektivitas. Maksud dari ketepatan perhitungan biaya yaitu kegiatan dapat di selesaikan tanpa mengalami kekurangan maupun kelebihan biaya.
- c. Ketepatan dalam pengukuran, setiap kegiatan yang dilakukan memiliki ukuran keberhasilan tertentu. Ketepatan ukuran yang digunakan dalam melaksanakan suatu kegiatan adalah bagian dari efektivitas kegiatan.
- d. Ketepatan dalam melakukan pilihan, kesalahan dalam memilih sesuatu dapat menimbulkan merupakan gambaran ketidakefektifan serta memungkinkan dapat mengakibatkan penyesalan di kemudian hari.
- e. Ketepatan berpikir, ketepatan berpikir akan melahirkan keefektifan sehingga kesuksesan yang senantiasa diharapkan itu dalam melakukan suatu bentuk kerjasama dapat memberikan hasil yang maksimal.
- f. Ketepatan dalam melakukan perintah, keberhasilan suatu aktivitas organisasi sangat banyak dipengaruhi oleh kemampuan seorang pemimpin, salah satunya kemampuan memberikan perintah yang jelas dan mudah dipahami oleh bawahan. Jika perintah yang

diberikan tidak dapat dimengerti dan dipahami maka akan mengalami kegagalan yang akan merugikan organisasi.

- g. Ketepatan dalam menentukan tujuan, ketepatan dalam menentukan tujuan merupakan aktivitas organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan yang ditetapkan secara tepat akan sangat menunjang efektivitas pelaksanaan kegiatan terutama yang berorientasi kepada jajaran.
- h. Ketetapan sasaran, penentuan sasaran yang tepat baik yang ditetapkan secara individu maupun secara organisasi sangat menentukan keberhasilan aktivitas organisasi. Demikian pula sebaliknya, jika sasaran yang ditetapkan itu kurang tepat, maka akan menghambat pelaksanaan berbagai kegiatan sendiri.

Efektivitas sering digunakan dalam membandingkan antara rencana dan proses yang dilakukan dengan hasil dilakukan dengan hasil yang dicapai.

Dalam menentukan efektif atau tidanya suatu program maka di perlukan ukuran-ukuran efektivitas. Menurut Campbell ( Dalam Mutiarin,2014:97) pengukuran efektivitas secara umum data yang paling dominan adalah:

- a. Keberhasilan program,
- b. Keberhasilan sasaran,
- c. Keberhasilan terhadap program,
- d. Pencapaian tujuan menyeluruh,

Sehingga efektivitas program dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam melaksanakan program kerja yang sesuai dengan tujuan

yang telah ditetapkan sebelumnya. Secara komprehensif, efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu lembaga atau organisasi untuk dapat melaksanakan semua tugas-tugas pokoknya atau untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, menurut Duncan dalam (Zulkarnain,2012:32) mengemukakan terhadap tiga indikator yang sangat memengaruhi efektifitas, yaitu:

- a. Pencapaian tujuan, dalam hal ini keseluruhan upaya mencapai tujuan harus dipandang sebagai suatu proses.
- b. Integrasi, integrasi adalah pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus (mengenai kesepakatan bersama), komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya, integrasi terdiri peningkatan kemampuan dan sarana prasarana.

#### **2.1.5 Teori/Konsep Bantuan Langsung Tunai**

Bantuan Langsung Tunai (*cash transfers*) atau disingkat BLT adalah program bantuan pemerintah berjenis pemberian uang tunai atau dengan bersyarat (*unconditional cash transfers*) untuk masyarakat miskin. Negara yang pertama kali memprakarsai BLT adalah Brasil, dan selanjutnya diadopsi oleh negara-negara lainnya. Besaran dana program BLT berbeda-beda tergantung kebijakan pemerintah di negara tersebut.

Indonesia juga merupakan negara penyelenggara BLT, dengan mekanisme berupa pemberian kompensasi uang tunai, pangan, jaminan kesehatan, dan pendidikan dengan target pada tiga tingkatan: hampir miskin,



sangat miskin. BLT dilakukan pertama kali nama menjadi Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) dan pada tahun 2020 pemerintah mengeluarkan kebijakan bantuan langsung tunai dengan alokasi dana desa yang diatur dalam permendes N0 14 Tahun 2020 dan juga dalam peraturan menteri keuangan (PMK) Nomor 35 tahun 2020. Program BLT diselenggarakan sebagai kompensasi kepada masyarakat miskin terhadap kondisi pandemi Covid tahun 2022 dunia pada saat ini adalah membantu masyarakat miskin saat ini, dan tujuan utama dari program ini adalah membantu masyarakat miskin untuk memenuhi kebutuhan hariannya. Dalam pelaksanaan program BLT dianggap sukses oleh beberapa kalangan dan juga kecurangan terjadi didalamnya.

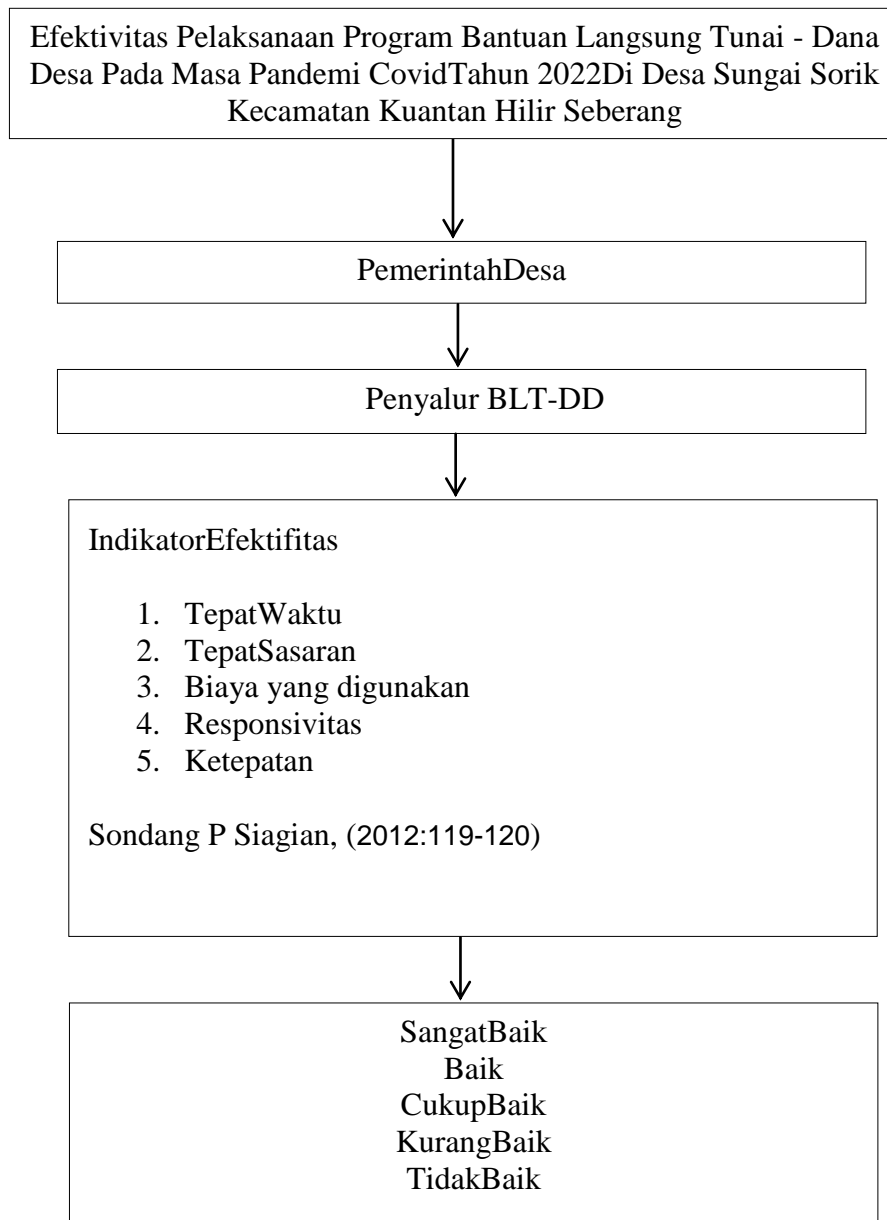
## **2.2 KerangkaPemikiran**

Kerangka berfiki rmerupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir adalah hasil pemikiran peneliti berdasarkan teori yang ada tentang variabel yang diteliti dan dirumuskan dari masalah penelitian (Sugiono, 2009:91)

Kerangka pemikiran merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Dengan adanya kerangka berfikir ini, baik peneliti maupun pembaca dari penelitian ini akan mudah memahami dan mengetahui tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian.

Untuk mengetahui bagaimana alur berfikir peneliti dalam menjelaskan permasalahan penelitian, maka dibuatlah kerangka berfikir sebagai berikut:

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2022 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang



Sumber: Modifikasi Penelitian 2022

### **2.3 Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan

Diduga Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2022 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang belum terlaksana sebagaimana mestinya.

### **2.4 Defenisi Operasional**

**2.4.1** Administrasi Negara adalah Suatu aktivitas yang terutama bersangkutan dengan cara untuk menyelenggarakan tujuan yang telah ditentukan.

**2.4.2** Organisasi adalah sebuah wadah untuk sekumpulan orang yang bekerja sama secara rasional serta sistematis yang dipimpin atau terkendali untuk mencapai tujuan tertentu memanfaatkan sumber daya yang ada di dalamnya.

**2.4.3** Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

**2.4.4** Efektivitas yaitu adanya hubungan antara output yang di hasilkan dengan sasaran yang telah ditetapkan jadi apabila kontribusi dari jumlah pegawai yang telah ditetapkan maka organisasi tersebut akan semakin efektif dalam mencapai tujuan.

- 2.4.5** Bantuan Langsung Tunai (*cash transfers*) atau disingkat BLT adalah program bantuan pemerintah berejenis pemberian uang tunai atau dengan bersyarat (*unconditional cash transfers*) untuk masyarakat miskin
- 2.4.6** Tepat waktu adalah keseluruhan kegiatan diarahkan untuk mencapai suatu tujuan yang telah di tentukan.
- 2.4.7** Tepat sasaran adalah tujuan dan maksud yang dilakukan sudah tepat atau sasaran yang dipilih sudah cocok atau tepat sasaran.
- 2.4.8** Biaya yang di keluarkan adalah biaya manfaat didistribusikan dengan merata kepada masyarakat.
- 2.4.9** Kecukupan adalah tujuan yang telah tercapai sudah dirasakan mencukupi dalam berbagai hal.
- 2.4.10** Ketepatan adalah tujuan program dan kuatnya asumsi tujuan-tujuan tersebut.
- 2.4.11** Responsivitas adalah respon dari suatu aktivitas atau tanggapan terhadap suatu program.

## 2.5 Operasional Variabel

**Table 2.1: Operasional Variabel Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2022 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang**

| Konsep      | Variabel                                   | Indikator                              | Item   | Ukuran   |
|-------------|--|--|--|--|
| Efektivitas | Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa | 1. Tepat waktu                         | a. Tepat dalam proses<br>b. Pelaksanaan program pelayanan                                    | Sangat baik<br>Baik<br>Cukup baik<br>Kurang baik<br>Tidak baik |
|             |  | 2. Tepat sasaran                       | a. Mekanisme pendataan penerima BLT Dana Desa<br>b. Tepat dalam penerimaan Bantuan Dana desa | Sangat baik<br>Baik<br>Cukup baik<br>Kurang baik<br>Tidak baik |
|             |  | 3. Biaya yang dikeluarkan (tepat Guna) | a. Dana dan anggaran sesuai dengan program<br>b. Dana yang diterima masyarakat               | Sangat baik<br>Baik<br>Cukup baik<br>Kurang baik<br>Tidak baik |
|             |  | 4. Responsivitas                       | a. Kebijakan pemerintah desa<br>b. Peran pemerintah Desa                                     | Sangat baik<br>Baik<br>Cukup baik<br>Kurang baik<br>Tidak baik |
|             |  | c. Ketepatan                           | a. Tepat dalam proses penyaluran dana<br>b. Tepat dalam penerima bantuan                     | Sangat baik<br>Baik<br>Cukup baik<br>Kurang baik<br>Tidak baik |
|             |  |  |  |  |

Sumber: Modifikasi Penelitian 2022

## 2.6. Teknik Pengukuran

Pengukuran terhadap pelayanan dan item pertanyaan indikator dalam penelitian ini dikualifikasikan dalam 5 (Lima) kategori yaitu : Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, Kurang Baik, Tidak Baik. Untuk mengarahkan analisis data uraian masing-masing pengukuran tersebut dapat dinilai yaitu :

|             |   |   |
|-------------|---|---|
| Sangat Baik | = | Jika rata-rata penelitian terhadap seluruh indikator yang telah ditetapkan berada pada rentang 221 - 275  |
| Baik        | = | Jika rata-rata penelitian terhadap seluruh indikator yang telah ditetapkan berada pada rentang 166 – 220  |
| Cukup baik  | = | Jika rata-rata penelitian terhadap seluruh indikator yang telah ditetapkan berada pada rentang 111 - 165. |
| Kurang Baik | = | Jika rata-rata penelitian terhadap seluruh indikator yang telah ditetapkan berada pada rentang 56 - 110.  |
| Tidak Baik  | = | Jika rata-rata penelitian terhadap seluruh indikator yang telah ditetapkan berada pada rentang 00 – 55.   |

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Tipe penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu survey tingkat eksplanasi deskriptif analisa kuantitatif. Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. (Sugiyono, 2017 : 7)

Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada sat variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri.(Sugiyono, 2017 : 35)

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012 : 8).

#### **3.2 Populasi Dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012:119).

### 3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012:91). Teknik penarikan sampel untuk perangkat desa maka penentuan sampel menggunakan metode sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil (Sugiyono, 2012:61).

Populasi masyarakat Desa sungai sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi yang menerima bantuan langsung tunai –dana desa sebanyak 84. Teknik penarikan sampel untuk masyarakat menggunakan teknik *Random Sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, Untuk mempermudah dalam memperoleh persentase jawaban tersebut maka penulis menentukan sampel dengan menggunakan rumus slovin berikut ini : Rumus Slovin :  $n = \frac{N}{1 + Ne^2}$

Dimana  $n$  : Jumlah sampel

$N$  : Populasi

$E$  : Persepsi akibat kesalahan pengambilan sampel yang dapat di tolerir (15% = 0,15)



Dan rumus slovin diatas, maka sampel dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{84}{1 + 84(0,15)^2}$$

$$n = \frac{84}{1 + 1,89}$$

$$n = \frac{84}{2,89} = 29,06 = 29 \text{ responden (digenapkan)}$$

**Table 3.1 : Jumlah Populasi Dan Sampel Penelitian Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2022 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang**

| No            | Responden       | Jumlah    |           | Persentase  |
|---------------|-----------------|-----------|-----------|-------------|
|               |                 | populasi  | sampel    |             |
| 1             | Pendamping Desa | 1         | 1         | 2,94%       |
| 2             | Kepala Desa     | 1         | 1         | 2,94%       |
| 3             | Sekretaris Desa | 1         | 1         | 2,94%       |
| 4             | Kaur Keuangan   | 1         | 1         | 2,94%       |
| 5             | Kepala Dusun    | 1         | 1         | 2,94%       |
| 6             | Masyarakat      | 84        | 29        | 85,29%      |
| <b>Jumlah</b> |                 | <b>89</b> | <b>34</b> | <b>100%</b> |

**Sumber : Modifikasi Peneliti Tahun 2022**

Jadi, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 34 orang dan untuk masyarakat menggunakan teknik random sampling, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Yang mana jumlah sampel untuk unsur masyarakat berjumlah 29 orang.

### **3.3 Sumber Data**

#### **3.3.1 Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono, 2016:156)

#### **3.3.2 Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain.

### **3.3 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah melihat Bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2022 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi

### **3.5 Lokasi Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. Alasan memilih lokasi ini, seperti yang telah dipaparkan dilatar belakang proposal ini, karena kinerja pemerintah desa tidak berjalan dengan baik dan lancar.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

#### **3.6.1 Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2017 : 162)

### **3.6.2 Observasi**

Mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. (Sugiyono, 2009 : 166)

### **3.6.3 Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2009 : 240).

## **3.7 Metode Analisis Data**

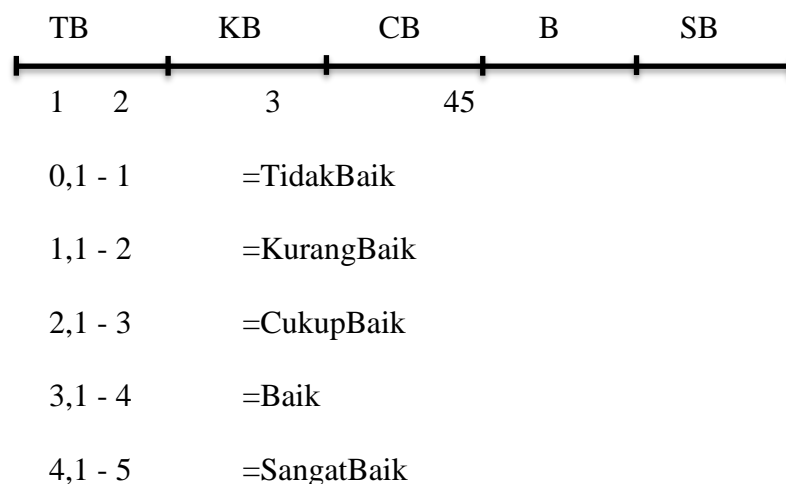
Semua data yang telah diperoleh dalam penelitian lalu dikumpulkan, selanjutnya dikelompokkan untuk dijadikan sebagai bahan masukan yang akan digunakan dalam pelaksanaan penulisan ini. Setelah data terkumpul tentunya diberikan penjabaran terhadap data tersebut dengan menggunakan prosentase. Untuk itu, dalam memberikan penganalisaan menggunakan teknik data kuantitatif yaitu data yang dijabarkan ke dalam bentuk angka-angka. Yang skor berdasarkan skala likert berikut ini:

|    |   |             |
|----|---|-------------|
| SB | = | diberiskor5 |
| B  | = | diberiskor4 |
| CB | = | diberiskor3 |
| KB | = | diberiskor2 |
| TB | = | diberiskor1 |

Skala Likert disebut ordinal karena pernyataan sangat setuju mempunyai tingkat yang lebih tinggi terhadap setuju dan setuju lebih tinggi terhadap ragu/netral, dan seterusnya. Untuk menjabarkan data kuantitatif kedalam bentuk angka-angka tersebut, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{JumlahTotal} = \text{JawabanResponden} \times \text{Skor}$$

Setelah data di olah dan didapat hasilnya, untuk mengetahui hasil olah data berada pada posisi dimana. Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut: (Sugiyono, 2019:148)



Setelah data terkumpulkan, penulis memisahkan dan melaporkan data tersebut menurut jenisnya dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase. Dalam penelitian ini Data dianalisa secara Deskriptif kuantitatif yaitu

memberikan gambaran secara umum mengenai variabel yang diteliti, dengan menganalisa secara seksama lalu menarik kesimpulan dan pada akhirnya memberikan saran-saran.

### 3.7 Jadwal Kegiatan Penelitian

**Tabel 3.2 : Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian Tentang Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2022 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang**

| No | Jenis Kegiatan                        | Bulan/ Minggu 2022-2023 |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |
|----|---------------------------------------|-------------------------|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|
|    |                                       | Sep                     |   |   |   | Okt |   |   |   | Nov |   |   |   | Des |   |   |   | Jan |   |   |   |
|    |                                       | 1                       | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Pesiapan data dan Penyusunan Proposal | x                       | x |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |
| 2  | Bimbingan Proposal                    |                         |   |   | x | x   | x | x | x |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |
| 3  | Seminar Proposal                      |                         |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     | x |   |   |     |   |   |   |
| 4  | Revisi Proposal                       |                         |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   | X |   |     |   |   |   |
| 5  | Konsultasi pembimbing                 |                         |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   | x |     |   |   |   |
| 6  | Ujian Skripsi                         |                         |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   | x |   |
| 7  | Revisi Skripsi                        |                         |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   | x |
| 8  | ACC Skripsi                           |                         |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   | x |

**Sumber : Modifikasi Penelitian 2022**

## BAB IV

### DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

#### 4.1 Sejarah Desa Sungai Sorik

Desa sungai sorik pada awalnya merupakan komunitas pemukiman penduduk dengan jumlah jiwa yang masih sedikit, tersebar di tepi atau di dalam aliran sungai Batang Kuantan dan kawasan perkebunan karet rakyat dengan pola berkebun secara tradisional. Mata pencaharian penduduk di samping bercocok tanam milik sendiri juga bertani, serta bekerja sebagai macam jenis tanaman pertanian atau perkebunan maka tahun terakhir sebagian kecil masyarakat telah beralih berkebun kelapa sawit.

Desa sungai Sorik juga memiliki potensi usaha perikanan di mana sebagian wilayah desa terdapat danau dengan luas +75 ha yang dikelilingi tiga desa yaitu desa Tanjung putus, desa pulau Kulur dan sungai Sorik. Namun karena sulitnya perekonomian masyarakat maka hanya sebagian kecil saja yang dapat memanfaatkan potensi tersebut dan butuh perhatian lebih dari semua pihak agar potensi ini bisa dimanfaatkan secara maksimal, baik untuk usaha perikanan air tawar ataupun sebagai sarana objek wisata air.

Desa sungai Sorik juga merupakan sebuah desa yang dulunya berada di wilayah kecamatan Kuantan Hilir namun pada tahun 2012 terjadi pemekaran kecamatan maka desa sungai Sorik termasuk ke dalam wilayah kecamatan Kuantan Hilir seberang kabupaten Kuantan Singingi. Pada awal pemekaran kecamatan dari Kuantan Hilir menjadi Kuantan Hilir seberang desa sungai sorik

masih memiliki wilayah cukup luas di mana tahun 2013 terjadi pemekaran desamaka desa sungai Sorik terbagi menjadi dua di mana sungai Sorik merupakan desa induk sedangkan hasil pemekaran terbentuk desa Rawang Ogung yang berada sebelah selatan desa induk.

Karena sangat dipengaruhi oleh sejarah masyarakat berkebun atau bertani maka desa sungai Sorik yang kita lihat seperti sekarang ini mempunyai ciri spesifik sebagai berikut:

- 4.1.1** Berkembang menjadi desa dengan tipologi desa perkebunan karet tradisional
- 4.1.2** Interaksi yang sangat kuat antara masyarakat dengan sumber daya pertanian dan perkebunan.
- 4.1.3** Kepemilikan lahan pertanian tanaman pangan kurang rata-rata kurang dari 0,5 ha per rumah tangga petani, dan sebagian rumah tangga tidak memiliki lahan pertanian samasekali.
- 4.1.4** Kawasan danau dengan luas + 15 ha di wilayah desa sungai Sorik mempunyai potensi besar untuk dikembangkan baik untuk usaha budidaya ikan air tawar maupun sebagai objek wisata.

## 4.2 Keadaan Geografis

### 4.2.1 Batas Wilayah Desa

Letak Geografis Desa Sungai Sorik, yang terletak antara

- |                    |                      |
|--------------------|----------------------|
| 1. Sebelah Utara   | : Desa Tanjung Putus |
| 2. Sebelah Selatan | : Desa RawangOguong  |
| 3. Sebelah Barat   | : Desa Pulau Baru    |
| 4. Sebelah Timur   | : Desa PulauKulur    |

### 4.2.2 Luas Wilayah Desa

- |                       |          |
|-----------------------|----------|
| 1. Tanahsawah         | : 200 ha |
| 2. Tanahkering(tegal) | : 70 ha  |
| 3. Pemukiman          | : 25 ha  |
| 4. Tanahkebunkaret    | : 90 ha  |
| 5. Tanahkebunsawit    | : 10 ha  |
| 6. Fasilitasumum      | : 6 ha   |
| 7. Kawasandanau       | : 15 ha  |
| 8. Tanahlainnya       | : 1 ha   |

### 4.2.3 Orbitas

1. Ke Ibukota Kecamatan:  $\pm 5$  Km
2. Ke Ibukota Kabupaten:  $\pm 40$  Km
3. Ke Ibukota Provinsi :  $\pm 208$  Km



## 4.2 Keadaan Sosial Budaya

### 4.2.1 Kependudukan

Desa sungai sorik terdiri dari 3 dusun, 4 RW , 8 RT dengan penduduk beretnis jawa,melayu dan lain-lain. Berkaitan dengan data jumlah penduduk dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut :

**Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

| Kategori               | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
|------------------------|-----------|-----------|--------|
| Umur 17 tahun keatas   | 292       | 352       | 644    |
| Umur 17 tahun ke bawah | 101       | 116       | 217    |
| Total                  | 393       | 468       | 861    |

**Sumber: Buku Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa 2016-2021**

Dari data tersebut diketahui bahwa jumlah perempuan usia produktif lebih banyak daripada jumlah laki-laki. Dengan demikian sebenarnya perempuan usia produktif di desa Sungai Sorik dapat menjadi tenaga produktif yang cukup signifikan untuk mengembangkan usaha-usaha produktif diharapkan semakin memperkuat ekonomi masyarakat, sementara ini masih bertumpu kepada tenaga produktif dari pihak laki-laki.

**Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Dan Rumah Tangga Berdasarkan Klasifikasi Kesejahteraan**

| Dusun     | Jumlah Penduduk (Jiwa) |           |        | Jumlah Kk Berdasarkan Tingkat Kesejahteraan |          |        |        |
|-----------|------------------------|-----------|--------|---|----------|--------|--------|
|           | Laki-Laki              | Perempuan | Jumlah | Kaya  | Menengah | Miskin | Jumlah |
| Dusun I   | 183                    | 205       | 388    | 6   | 75       | 32     | 113    |
| Dusun II  | 115                    | 144       | 259    | 6   | 49       | 20     | 75     |
| Dusun III | 101                    | 113       | 214    | 5   | 54       | 25     | 84     |
| Total     | 393                    | 468       | 861    |   | 178      | 77     | 272    |

**Sumber: Buku Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa 2016-2021**

Kemudian dapat dijelaskan Jumlah Penduduk Desa Sungai Sorik berdasarkan tingkat Pendidikan dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 4.2: Tingkat Pendidikan**

| No | Pendidikan    | Jumlah | Persentase(%) |
|----|---------------|--------|---------------|
| 1  | PAUD          | 19     | -             |
| 2  | TK            | 177    | -             |
| 3  | SD/MI         | 178    | 20,67         |
| 4  | SLTP/MTs      | 204    | 23,23         |
| 5  | SLTA/MA       | 334    | 38,79         |
| 6  | S1/DIPLOMA    | 25     | 2,90          |
| 7  | Putus Sekolah | 5      | 0,58          |
| 8  | Buta Huruf    | 60     | 6,97          |

**Sumber: Buku Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa 2016-2021**

#### 4.2.2 Keagamaan

Terutama sekali dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang paling penting adalah agama. Agama adalah sangat penting dalam kehidupan dan tidak bisa di pisahkan dari diri seseorang. Berikut jumlah penduduk Desa sungai Sorik berdasarkan agama dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4 Penduduk berdasarkan agama di Desa Sungai Sorik**

| Agama     | Jumlah |
|-----------|--------|
| Islam     | 861    |
| Kristen   | -      |
| Katholik  | -      |
| Hindu     | -      |
| Budha     | -      |
| Khonghucu | -      |

**Sumber: Kantor Kepala Desa Sungai Sorik 2022**

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas penduduk Desa Sungai Sorik mayoritas beragama islam. Ketaatan masyarakat dalam menjalankan ibadah didukung dengan adanya sarana penunjang masyarakat dalam menjalankan ibadah. Sarana rumah ibada di Desa Sungai Sorik adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Jumlah Rumah Ibadah di Desa Sungai Sorik**

| <b>No</b>     | <b>Rumah ibadah</b>  | <b>Jumlah</b> |
|---------------|----------------------|---------------|
| 1             | Jumlah Masjid        | 1             |
| 2             | Jumlah Surau/Mushola | 6             |
| 3             | Jumlah Gereja        | -             |
| 4             | Jumlah Wihara        | -             |
| <b>Jumlah</b> |                      | <b>7</b>      |

**Sumber: Kantor Kepala Desa Sungai Sorik 2022**

#### **4.2.3 Keadaan Ekonomi**

Kondisi Ekonomi Desa Sungai Sorik secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara rumah tangga berkategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya di sektor-sektor usaha yang berbeda-beda pula, sebagian besar di sektor non formal seperti petani, pedagang, dan di sektor formal seperti, PNS, honorer, guru dan lain sebagainya.

### **4.3 Visi Dan Misi Desa Sungai Sorik**

#### **4.3.1 Visi**

“Bersama dalam membangun demi desa sungai Sorik yang berkemajuan”.

#### **4.3.2 Misi**

**4.3.2.1** Bersama masyarakat memperkuat kelembagaan desa yang ada sehingga dapat melayani masyarakat secara optimal.

**4.3.2.2** Bersama masyarakat dan kelembagaan desa menyelenggarakan pemerintahan desa dan melaksanakan pembangunan yang partisipatif.

**4.3.2.3** Bersama masyarakat dalam kelembagaan desa dalam mewujudkan desa Sungai Sorik yang aman, tentram dan damai.

**4.3.2.4** Bersama masyarakat dan kelembagaan desa memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**4.3.2.5** Bersama masyarakat dan kelembagaan desa meningkatkan dibidang pendidikan demi terciptanya SDM yang unggul, berkualitas dan bermoral.

### **4.3.3 Strategi Pembangunan Desa**

**4.3.3.1** Meningkatkan kualitas dan kuantitas pemerintahan desa dan BPD

**4.3.4** Meningkatkan pembangunan desa dengan memenuhi kebutuhan dasar masyarakat desa

**4.3.5** Melaksanakan program pemberdayaan masyarakat desa

**4.3.6** Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa agar desa menjadi berkembang

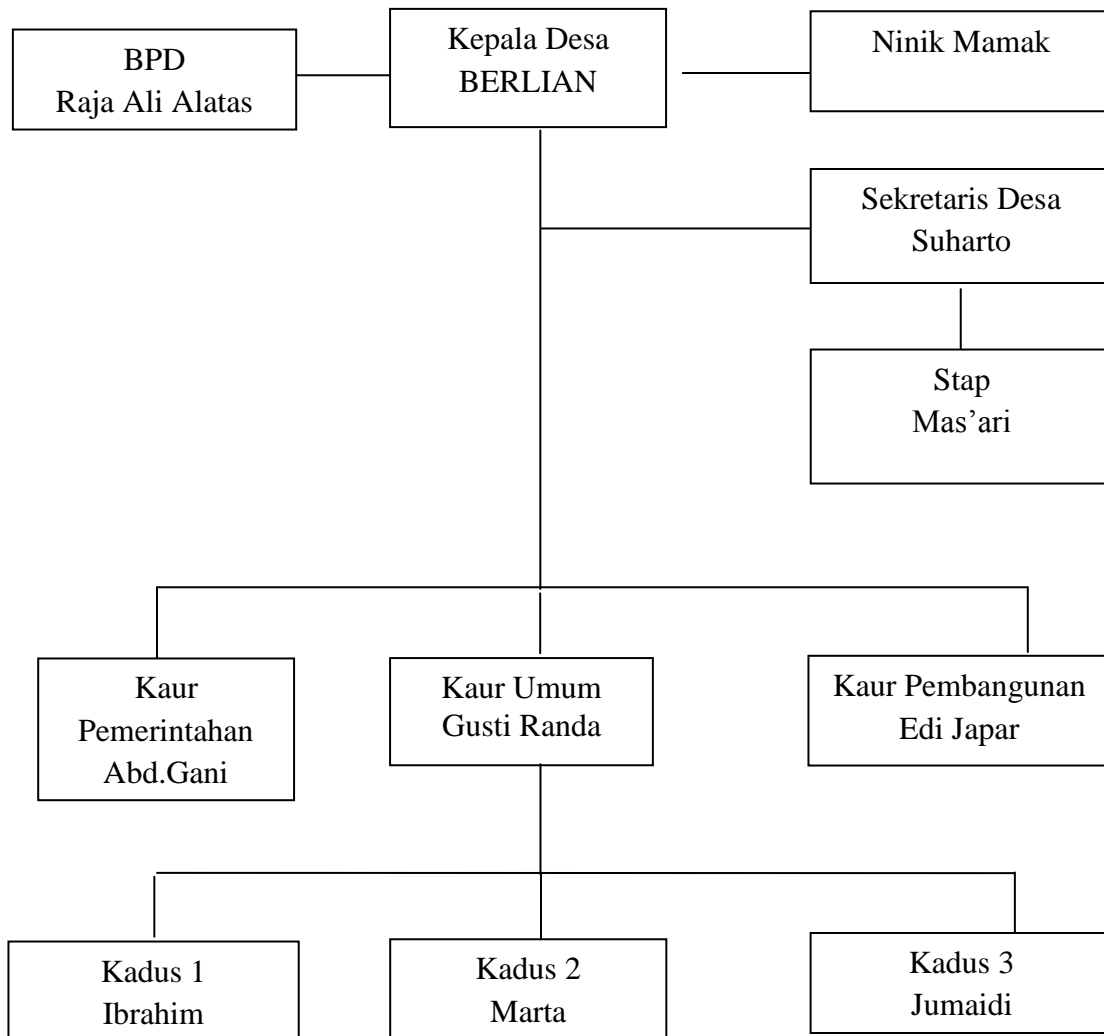
**4.3.7** Berusaha menciptakan lingkungan yang berkualitas dan sehat

**4.3.8** Terwujudnya pelayanan masyarakat yang prima di dasarkan pada pemerintahan yang baik,bersih dan berwibawa

#### 4.4 Struktur Pemerintahan Desa Sungai Sorik

Struktur Organisasi Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang menganut system kelembagaan pemerintahan Desa dengan Pola Minimal sebagai berikut:

##### Bagan IV.I Struktur Organisasi Desa Sungai Sorik



**Sumber Data : Struktur Pemerintahan Desa Sungai Sorik 2022**

Dalam melaksanakan tugas pemerintah di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi para aparatur pemerintah desa memiliki fungsi dan tugas masing-masing sesuai dengan Undang-Undang No.6 tahun 2014 yaitu:

- 4.4.1** Kepala Desa yang memiliki tugas dan Fungsi Menyelenggarakan Pemerintah Desa, Melaksanakan Pembangunan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. Selain itu Kepala Desa juga memiliki wewenang, hak, dan kewajiban. Selain itu Kepala Desa juga memiliki larangan yang harus dipatuhi dengan konsekuensi pemberian sanksi administratif yang sudah di tentukan dalam Undang-Undang yang ada.
- 4.4.2** Perangkat Desa (Sekretaris, Kaur Dan Kepala Dusun) memiliki tugas dan fungsi membantu Kepala Desa dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya. Dalam melaksanakan tugas dan Wewenangnya Perangkat Desa bertanggung jawab kepada Kepala Desa. Selain memiliki tugas dan wewenang Perangkat Desa juga memiliki larangan yang harus dipatuhi dengan konsekuensi pemberian sanksi administratif sesuai dengan Undang-Undang yang telah di tetapkan.
- 4.4.3** Badan Permusyawaratan Desa (BPD) anggota BPD memiliki tugas dan fungsi membahas dan menyepakati Rancangan Peraturan Desa bersama kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat Desa serta melakukan pengawasan Kinerja Kepala Desa.

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Identitas Responden

Setelah diadakan penelitian dan pengumpulan data di lapangan melalui penyebaran Kuesioner kepada responden yang berjumlah 34 Orang. dan dalam menunjang keakuratan data penelitian maka perlu gambaran mengenai Responden. Berikut deskripsikan identitas Responden berdasarkan jenis Kelamin, Umur, tingkat Pendidikan dan pekerjaan.

##### 5.1.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Kejelasan kelamin (laki-laki atau perempuan) merupakan genetic atau kodrat seseorang sebagai insan manusia, dalam hal ini jenis kelamin Responden yang akan menilai bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa oleh Pemerintah Desa Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5.1 klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| No     | Jenis kelamin | Jumlah (orang) | Persentase % |
|--------|---------------|----------------|--------------|
| 1      | Laki – Laki   | 19             | 55,8%        |
| 2      | Perempuan     | 15             | 44,1%        |
| Jumlah |               | 34             | 100%         |

**Sumber : Modifikasi penelitian 2022**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah Responden sebanyak 34 orang. dimana jumlah responden yang dominan adalah laki-laki yaitu 19 orang dengan persentase 55,8%, dan jumlah responden perempuan sebanyak 15 orang dengan persentase 44,1 %.

### 5.1.2 Identitas Responden Berdasarkan Kelompok Umur

Usia atau umur seseorang sangat mempengaruhi dalam melaksanakan aktifitas sehari-hari dimana yang lebih muda tentu akan lebih sibuk jika dibandingkan dengan yang lebih tua yang lebih banyak istirahat dari pada bekerja. Disamping itu muda atau tuanya usia juga ikut mempengaruhi pengalaman atau pengetahuan serta pola pikir dalam menjalankan kehidupan, dalam hal ini dapat di amati pada tabel berikut:

**Tabel 5.2**klasifikasi Responden Berdasarkan tingkat umur

| No            | Tingkat Umur | Jumlah Responden<br>(orang) | Persentase % |
|---------------|--------------|-----------------------------|--------------|
| 1             | < 30         | 7                           | 20,5%        |
| 2             | 31-40        | 10                          | 29,4%        |
| 3             | 41-50        | 14                          | 41,1%        |
| 4             | >51          | 3                           | 8,82%        |
| <b>Jumlah</b> |              | <b>34</b>                   | <b>100%</b>  |

**Sumber : Modifikasi Penelitian 2022**

Dari tabel 5.2 diatas, secara umum seluruh informan telah berusia dewasa rata-rata diatas 30 tahun, namun demikian ada 7 orang responden berusia antara 21-30 tahun dengan persentase 20,5%, sementara itu informan yang berusia 31-40 tahun dengan persentase 29,4%, dan yang berusia 41-50 tahun berjumlah 14 orang dengan persentase 41,1%, sementara yang berusia 51-60 tahun 3 orang dengan persentase 8,82%.

### 5.1.3 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan

Jenjang pendidikan merupakan salah satu cara factor utama untuk meningkatkan dan mengukur sumber daya manusia (SDM) dengan tujuan utama adalah agar terwujudnya mutu dan kualitas tinggi dalam melaksanakan pekerjaan untuk memenuhi tugas dan fungsi. Untuk lebih jelasnya dapat kita perhatikan tingkat pendidikan masing-masing informan sebagaimana yang terperinci pada tabel berikut:



**Tabel 5.3**Klasifikasi Penelitian Berdasarkan Pendidikan

| No            | Pendidikan | Jumlah Responden<br>(orang) | Persentase % |
|---------------|------------|-----------------------------|--------------|
| 1             | SD         | 4                           | 11,76%       |
| 2             | SLTP       | 8                           | 23,52%       |
| 3             | SLTA       | 12                          | 35,29%       |
| 4             | Diploma    | 1                           | 2,94%        |
| 5             | Srata I    | 9                           | 26,47%       |
| <b>Jumlah</b> |            | <b>34</b>                   | <b>100%</b>  |

Sumber : Modifikasi Penelitian 2022

Dari tabel data terlihat 12 orang 35,52% responden tamatan SMA, kemudian 9 orang 26,47 % responden tamatan serjana. Dan tamat SLTP 8 orang 23,52% Kemudian tamatan SD 4 orang 11,76% , serta responden yang tamatan diploma ada 1 orang 2,94%.

### 5.1.3 Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan

Adapun Responden dalam penelitian berdasarkan pekerjaan akan di jelaskan pada tabel 5.4 berikut ini :

**Tabel 5.4**Klasifikasi Penelitian Berdasarkan Pekerjaan

| No            | Pekerjaan  | Jumlah Responden<br>(orang) | Persentase % |
|---------------|------------|-----------------------------|--------------|
| 1             | Pegawai    | 6                           | 17,64%       |
| 2             | Wiraswasta | 2                           | 5,88%        |
| 3             | Petani     | 21                          | 61,76%       |
| 4             | Lainnya    | 5                           | 14,70%       |
| <b>Jumlah</b> |            | <b>34</b>                   | <b>100%</b>  |

Sumber :Modifikasi Penelitian 2022

Dari tabel data terlihat bahwa pekerjaan responden sebagai pegawai adalah sebanyak 6 orang 17,64%, wiraswasta sebanyak 2 orang 5,88 % , petani sebanyak 21 orang 61,78%. dan pekerjaan lainnya sebanyak 5 orang 14,70 % .berdasarkan keterangan di tabel 5.4 menunjukkan bahwa responden yang paling banyak adalah yang bekerja sebagai petani.

## **5.2 Hasil Dan Pembahasan Penelitian Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2022 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.**

Dalam penelitian ini penulis menentukan banyak interval sebesar 5, dengan

ketegori yang di gunakan sebagai berikut :

|          |   |             |
|----------|---|-------------|
| 0,1– 0,9 | = | Tidak Baik  |
| 1– 2     | = | Kurang Baik |
| 3 – 4    | = | Cukup Baik  |
| 5– 6     | = | Baik        |
| 7 – 8    | = | Sangat Baik |

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pertanyaan pada setiap indicator Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2022 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingiyang di paparkan berikut ini :

### **5.2.1.Indikator Tepat Waktu Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2022 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.**

Tepat waktu adalah keseluruhan kegiatan diarahkan untuk mencapai suatu tujuan yang telah di tentukan .Maksudnya adalah kegiatan atau program yang telah di ditentukan harus sesuai atau terlaksana dengan waktu yeng yang telah di tentukan sehingga tujuan program tersebut dapai dicapai.

### 5.2.1.1 Pemerintah Desa Dalam Melaksanakan Proses Program Bantuan Langsung Tunai – Dana.

Berikut tanggapan responden untuk item pertama dengan pertanyaan Menurut Bapak/Ibu bagaimana pemerintah desa dalam melaksanakan proses Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2022 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi, dapat di lihat dari tabel 5.5 berikut ini :

**Tabel 5.5**Tanggapan responden tentang Pemerintah Desa Dalam Melaksanakan Proses Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa

| No            | Kategori jawaban | Skor | F         | F.X        | Persentase  |
|---------------|------------------|------|-----------|------------|-------------|
| 1             | Sangat Baik      | 5    | 4         | 20         | 11%         |
|               | Baik             | 4    | 6         | 24         | 18%         |
|               | Cukup Baik       | 3    | 18        | 54         | 53%         |
|               | Kurang Baik      | 2    | 3         | 6          | 9%          |
|               | Tidak Baik       | 1    | 3         | 3          | 9%          |
| <b>Jumlah</b> |                  |      | <b>34</b> | <b>111</b> | <b>100%</b> |

Sumber :Data Olahan 2022

|   |
|---|
| $\text{Rata-rata Skor} = \frac{(f.x)}{N} = \frac{111}{34} = 3,26$ |
|---|

Dari tabel 5.5 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 4 Responden (11%), menjawab Baik sebanyak 6 responden (18%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 18 responden (53%) yang menjawab Kurang Baik 3 responden(9%), dan menjawab tidak baik 3 responden (9%). Maka hasil dari perhitungan di peroleh rata-rata = 111. Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Pemerintah Desa Dalam Melaksanakan Proses Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Tepat Waktu dengan kategori cukup baik yang berada di interval 3.26.

Dari hasil perhitungan kuesioner di peroleh dengan nilai rata-rata 3,26 dari jumlah tersebut menyatakan bahwa indicator Tepat Waktu dengan pertanyaan bagaimana pemerintah desa dalam melaksanakan proses Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2022 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi termasuk kategori CUKUP BAIK dengan nilai rata-rata 3,26, dan berada pada interval 3-4.

### 5.2.1.2 Pelayanan Pemerintah Desa Dalam Melaksanakan Proses Penyerahan Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa.

Selanjutnya tanggapan responden untuk pertanyaan yang kedua yaitu Menurut Bapak/Ibu bagaimana Pemerintah Desa Dalam pelaksanaan pelayanan dalam proses penyerahan Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada masyarakat di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan, dapat di lihat pada tabel 5.6 berikut ini :

**Tabel 5.6**Tanggapan responden tentang pelayanan Pemerintah Desa Dalam Melaksanakan Proses Penyerahan Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa

| No            | Kategori jawaban | Skor | F         | F.X        | Persentase  |
|---------------|------------------|------|-----------|------------|-------------|
| 1             | Sangat Baik      | 5    | 8         | 40         | 23%         |
|               | Baik             | 4    | 18        | 72         | 53%         |
|               | Cukup Baik       | 3    | 4         | 12         | 12%         |
|               | Kurang Baik      | 2    | 2         | 4          | 6%          |
|               | Tidak Baik       | 1    | 2         | 2          | 6%          |
| <b>Jumlah</b> |                  |      | <b>34</b> | <b>130</b> | <b>100%</b> |

Sumber :Data Olahan 2022

|   |
|---|
| $\text{Rata-rata Skor} = \frac{(f.x)}{N} = \frac{130}{34} = 3,82$ |
|---|

Dari tabel 5.6 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 8 Responden (18%), menjawab Baik sebanyak 18 responden

(53%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 4 responden (12%) yang menjawab Kurang Baik 2 responden (6%), dan menjawab tidak baik 2 responden (6%). Maka Dari jumlah total ini dapat menunjukkan bahwa pelayanan pemerintah desa dalam melaksanakan proses penyerahan bantuan langsung tunai dana desa di desa sungai sorik kecamatan kuantan hilir seberang kabupaten kuantan singing dapat dikategorikan cukup baik yang berada di interval 3.82.

Dari hasil perhitungan kuesioner di peroleh dengan nilai rata-rata 3,82 dari jumlah tersebut menyatakan bahwa indikator Tepat Waktu dengan pertanyaan bagaimana Pemerintah Desa Dalam pelaksanaan pelayanan dalam proses penyerahan Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada masyarakat di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan singing termasuk kategori CUKUP BAIK dengan nilai rata-rata 3,82, dan berada pada interval 3-4.

### 5.2.1.3 Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Keseluruhan Indikator Tepat Waktu

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Tepat Waktu Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi pada tabel 5.7 di bawah ini :

**Tabel 5.7 :Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Keseluruhan Indikator Tepat Waktu**

| No                  | Indikator                     | Kategori  |           |           |          |          | Jumlah     | Rata-Rata   |
|---------------------|-------------------------------|-----------|-----------|-----------|----------|----------|------------|-------------|
|                     |                               | SB        | B         | CB        | KB       | TB       |            |             |
| 1                   | Tepat dalam Proses            | 4         | 6         | 18        | 3        | 3        | 34         | 3,24        |
| 2                   | Pelaksanaan program pelayanan | 8         | 18        | 4         | 2        | 2        | 34         | 3,84        |
| <b>Jumlah</b>       |                               | <b>12</b> | <b>24</b> | <b>22</b> | <b>5</b> | <b>5</b> | <b>68</b>  | <b>3,85</b> |
| <b>Responden</b>    |                               | <b>9</b>  | <b>17</b> | <b>4</b>  | <b>2</b> | <b>2</b> | <b>34</b>  |             |
| <b>Persentase %</b> |                               | <b>26</b> | <b>50</b> | <b>12</b> | <b>6</b> | <b>6</b> | <b>100</b> |             |

Sumber :Data Olahan 2022

Dari tabel 5.7 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 9 Responden (26%), menjawab Baik sebanyak 17 responden (50%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 4 responden (12%) yang menjawab Kurang Baik 2 responden(6%), dan menjawab tidak baik 2 responden (6%). Maka dalam perhitungan di peroleh jumlah rata-rata yaitu 3,85 dari jumlah total ini dapat menunjukkan bahwa Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2022 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi kategori cukup baik dengan interval 3,85.

### **5.2.2 Indikator Tepat Sasaran Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2022 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi**

Tepat Sasaran adalah tujuandanmaksud yang dilakukansudahteapatatausasaran yang dipilih sudah cocok kata tepatsasaran. Maksudnya orang yang menerima program sudah sesuai, atau masyarakat yang di pilih sudah cocok dengan kriteria yang telah di tentukan.

#### **5.2.2.1 Pemerintah Desa Dalam Penataan Bagi Penerima Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa**

Berikut tanggapan responden untuk item pertama dengan pertanyaan Menurut Bapak/Ibu bagaimana Pemerintah Desa dalam melakukan penataan bagi penerima Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada masyarakat di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan, dapat di lihat dari tabel 5.8 berikut ini :

**Tabel 5.8Tanggapan Responden Tentang Pemerintah Desa Dalam Penataan Bagi Penerima Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa**

| No            | Kategori jawaban | Skor | F         | F.X        | Persentase  |
|---------------|------------------|------|-----------|------------|-------------|
| 1             | Sangat Baik      | 5    | 3         | 15         | 9%          |
|               | Baik             | 4    | 4         | 16         | 12%         |
|               | Cukup Baik       | 3    | 17        | 51         | 50%         |
|               | Kurang Baik      | 2    | 8         | 16         | 24%         |
|               | Tidak Baik       | 1    | 2         | 2          | 5%          |
| <b>Jumlah</b> |                  |      | <b>34</b> | <b>100</b> | <b>100%</b> |

Sumber :Data Olahan 2022

|   |
|---|
| $\text{Rata-rata Skor} = \frac{(f.x)}{N} = \frac{100}{34} = 2,94$ |
|---|

Dari tabel 5.8 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 3 Responden (9%), menjawab Baik sebanyak 4 responden (12%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 17 responden (50%) yang menjawab Kurang Baik 8 responden(24%), dan menjawab tidak baik 2 responden (5%). Maka hasil dari perhitungan di peroleh rata-rata = 2,94 Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukan bahwa penataan yang di lakukan oleh pemerintah desa bagi masyarakat yang menerima bantuan langsung tunai – dana desa pada masa covid tahun 2022 kepada masyarakat desa sungai sorik kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi dapat di kategorikan Kurang Baik dengan interval 2,94.

Dari hasil perhitungan kuesioner di peroleh dengan nilai rata-rata 2,94 dari jumlah tersebut menyatakan bahwa indicator Tepat Sasaran dengan pertanyaan bagaimana Pemerintah Desa dalam melakukan penataan bagi penerima Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada masyarakat di Desa Sungai Sorik Kecamatan

Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi termasuk kategori KURANG BAIK dengan nilai rata-rata 2,94 dan berada pada interval 2-3.

#### 5.2.2.2 Pemerintah Desa Dalam Menentukan Masyarakat Yang Menerima Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa.

Selanjutnya tanggapan responden untuk pertanyaan yang kedua yaitu Menurut Bapak/Ibu bagaiman Pemerintah Desa dalam menentukan masyarakat yang menerima Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada masyarakat di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi, dapat di lihat pada tabel 5.9 berikut ini :

**Tabel 5.9** Tanggapan Responden Tentang Pemerintah Desa Dalam Menentukan Masyarakat Yang Menerima Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa

| No            | Kategori jawaban | Skor | F         | F.X        | Persentase  |
|---------------|------------------|------|-----------|------------|-------------|
| 1             | Sangat Baik      | 5    | 8         | 40         | 23%         |
|               | Baik             | 4    | 18        | 72         | 53%         |
|               | Cukup Baik       | 3    | 4         | 12         | 12%         |
|               | Kurang Baik      | 2    | 2         | 4          | 6%          |
|               | Tidak Baik       | 1    | 2         | 2          | 6%          |
| <b>Jumlah</b> |                  |      | <b>34</b> | <b>130</b> | <b>100%</b> |

Sumber : Data Olahan 2022

|   |
|---|
| $\text{Rata-rata Skor} = \frac{(f.x)}{N} = \frac{130}{34} = 3,82$ |
|---|

Dari tabel 5.9 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 8 Responden (18%), menjawab Baik sebanyak 18 responden (53%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 4 responden (12%) yang menjawab Kurang Baik 2 responden (6%), dan menjawab tidak baik 2 responden (6%). Maka dari hasil perhitungan di peroleh rata-rata = 3,82. Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan bahwa pemerintah desa dalam menentukan masyarakat yang menerima Bantuan



Langsung Tunai - Dana Desa di desa sungai sorik kecamatan kuantan hilir seberang kabupaten kuantan singing pada ketegori cukup baik Dengan interval 3,82.

Dari hasil perhitungan kuesioner di peroleh dengan nilai rata-rata 3,82 dari jumlah tersebut menyatakan bahwa indicator Tepat Sasaran dengan pertanyaan bagaiman Pemerintah Desa dalam menentukan masyarakat yang menerima Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada masyarakat di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi termasuk kategori CUKUP BAIK dengan nilai rata-rata 3,82 dan berada pada interval 3-4

### 5.2.2.3 RekapitulasiTanggapan Responden Terhadap Keseluruhan Indikator Tepat Sasaran.

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indicator Tepat sasaran Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi pada tabel 5.10 di bawah ini :

**Tabel 5.10** Rekapitulasi tanggapan responden terhadap keseluruhan indikator Tepat Sasaran

| No                  | Indikator                                  | Kategori  |           |           |          |          | Jumlah     | Rata-Rata   |
|---------------------|--|-----------|-----------|-----------|----------|----------|------------|-------------|
|                     |  | SB        | B         | CB        | KB       | TB       |            |             |
| 1                   | Mekanisme pendataan penerima BLT dana desa | 3         | 4         | 17        | 8        | 2        | 34         | 2,94        |
| 2                   | Tepat dalam penerima bantuan dana desa     | 8         | 18        | 4         | 2        | 2        | 34         | 3,82        |
| <b>Jumlah</b>       |  | <b>12</b> | <b>24</b> | <b>22</b> | <b>5</b> | <b>5</b> | <b>68</b>  | <b>3,94</b> |
| <b>Responden</b>    |  | <b>11</b> | <b>15</b> | <b>4</b>  | <b>3</b> | <b>1</b> | <b>34</b>  |             |
| <b>Persentase %</b> |  | <b>34</b> | <b>44</b> | <b>11</b> | <b>8</b> | <b>3</b> | <b>100</b> |             |

Sumber :Data Olahan 2022

Dari tabel 5.10 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 11 Responden (34%), menjawab Baik sebanyak 15 responden (44%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 4 responden (11%) yang menjawab

Kurang Baik 3 responden(8%), dan menjawab tidak baik 1 responden (3%). Maka secara rata-rata adalah 3,94. Dari nilai rata-rata ini dapat di simpulkan bahwa respon terhadap indicator Tepat Sasaran di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi adalah cukup baik yang berada di interval 3,94

### **5.2.3 Indikator Biaya Yang di Keluarkan Dalam Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2022 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi**

Biaya yang di kelurkan adalah biaya manfaat didistribusikan dengan merata kepada masyarakat. Maksudnya dana atau anggaran yang di berikan kepada masyarat sesuai dengan dana yang telah di anggarkan, dan dana tersebut di berikan secara merata kepada masyarakat yang berhak menerima sehingga masyarakat yang menerima dana tersebut bisa digunakan.

#### **5.2.3.1 Tanggapan Responden Tentang Pemerintah Desa Dalam pengeluaran dana dan anggaran sesuai dengan Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa.**

Berikut tanggapan responden untuk item pertama dengan pertanyaan Menurut Bapak/Ibu Apakah pemerintah desa sudah mengeluarkan Dana dan anggaran sesuai dengan program kepada masyarakat yang menerima Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada masyarakat di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi, dapat di lihat dari tabel 5.11 berikut ini :

**Tabel 5.11**Tanggapan Responden Tentang Pemerintah Desa Dalam pengeluaran dana dan anggaran sesuai dengan Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa

| No            | Kategori jawaban | Skor | F         | F.X        | persentase  |
|---------------|------------------|------|-----------|------------|-------------|
| 1             | Sangat Baik      | 5    | 7         | 35         | 20%         |
|               | Baik             | 4    | 18        | 72         | 53%         |
|               | Cukup Baik       | 3    | 7         | 21         | 20%         |
|               | Kurang Baik      | 2    | 1         | 2          | 3%          |
|               | Tidak Baik       | 1    | 1         | 1          | 3%          |
| <b>Jumlah</b> |                  |      | <b>34</b> | <b>131</b> | <b>100%</b> |

Sumber :Data Olahan 2022

|   |
|---|
| $\text{Rata-rata Skor} = \frac{(f.x)}{N} = \frac{131}{34} = 3,85$ |
|---|

Dari tabel 5.11 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 7 Responden (20%), menjawab Baik sebanyak 18 responden (53%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 7 responden (20%) yang menjawab Kurang Baik 1 responden(3%), dan menjawab tidak baik 3 responden (3%). Maka hasil dari perhitungan di peroleh rata-rata = 3,85. Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukan bahwa pemerintah desa dalam melaksanakan proses program bantuan langsung tunai – dana desa pada masa covid tahun 2022 kepada masyarakat desa sungai sorik kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi dapat di kategorikan cukup baik dengan interval 3,85.

Dari hasil perhitungan kuesioner di peroleh dengan nilai rata-rata 3,85 dari jumlah tersebut menyatakan bahwa indicator Biaya yang di Keluarkan dengan Pertanyaan Apakah pemerintah desa sudah mengeluarkan Dana dan anggaran sesuai dengan program kepada masyarakat yang menerima Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada masyarakat di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang

Kabupaten Kuantan Singingi termasuk kategori CUKUP BAIK dengan nilai rata-rata 3,85 dan berada pada interval 3-4.

### 5.2.3.2 Pemerintah Desa Sudah Tepat Dalam Mengeluarkan Anggaran Dana Desa Dengan Banyak Masyarakat Yang Menerima Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa

Selanjutnya tanggapan responden untuk pertanyaan yang kedua yaitu Menurut Bapak/Ibu Apakah pemerintah desa sudah tepat dalam mengeluarkan Anggaran dana desa dengan banyak masyarakat yang menerima BLT Dana Desa Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi, dapat di lihat pada tabel 5.12 berikut ini :

**Tabel 5.12 Tanggapan Responden Tentang Pemerintah Desa Sudah Tepat Dalam Mengeluarkan Anggaran Dana Desa Dengan Banyak Masyarakat Yang Menerima Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa**

| No            | Kategori jawaban | Skor | F         | f.x        | persentase  |
|---------------|------------------|------|-----------|------------|-------------|
| 1             | Sangat tepat     | 5    | 5         | 25         | 15%         |
|               | Tepat            | 4    | 10        | 40         | 31%         |
|               | Cukup Tepat      | 3    | 15        | 45         | 46%         |
|               | Kurang Tepat     | 2    | 2         | 4          | 4%          |
|               | Tidak Tepat      | 1    | 2         | 2          | 4%          |
| <b>Jumlah</b> |                  |      | <b>34</b> | <b>116</b> | <b>100%</b> |

Sumber : Data Olahan 2022

$$\text{Rata-rata Skor} = \frac{(f.x)}{N} = \frac{116}{34} = 3,41$$

Dari tabel 5.12 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Tepat sebanyak 5 Responden (15%), menjawab Tepat sebanyak 10 responden (31%), yang menjawab Cukup Tepat sebanyak 15 responden (46%) yang menjawab Kurang Tepat 2 responden (4%), dan menjawab tidak Tepat 2 responden (4%). Maka hasil

dari perhitungan di peroleh rata-rata = 3,41. Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan bahwapemerintah desa sudah cukup tepat dalam mengeluarkan Anggaran dana desa dengan banyak masyarakat yang menerima BLT Dana Desa kepada masyarakat desa sungai sorik kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi dapat di kategorikan Cukup Tepat dengan interval 3,41.

Dari hasil perhitungan kuesioner di peroleh dengan nilai rata-rata 3,41 dari jumlah tersebut menyatakan bahwa indikator Biaya yang di Keluarkan dengan Pertanyaan Apakah pemerintah desa sudah tepat dalam mengeluarkan Anggaran dana desa dengan banyak masyarakat yang menerima BLT Dana Desa Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi termasuk kategori CUKUP BAIK dengan nilai rata-rata 3,41 dan berada pada interval 3-4.

#### **5.2.3.3 Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Keseluruhan Indikator biaya yang di keluarkan**

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Biaya Yang Di Keluarkan oleh pemerintah Desa Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi pada tabel 5.13 di bawah ini :

**Tabel 5.13 Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Keseluruhan Indikator Biaya Yang Di Keluarkan.**

| No                  | Indikator                               | Kategori  |           |           |          |          | Jumlah     | Rata-Rata   |
|---------------------|---|-----------|-----------|-----------|----------|----------|------------|-------------|
|                     |   | SB        | B         | CB        | KB       | TB       |            |             |
| 1                   | Dana dan anggaran sesuai dengan program | 7         | 18        | 7         | 1        | 1        | 34         | 3,85        |
| 2                   | Dana yang di terima masyarakat          | 5         | 10        | 15        | 2        | 2        | 34         | 3,41        |
| <b>Jumlah</b>       |   | <b>12</b> | <b>28</b> | <b>22</b> | <b>3</b> | <b>3</b> | <b>68</b>  | <b>3,73</b> |
| <b>Responden</b>    |   | <b>10</b> | <b>9</b>  | <b>12</b> | <b>2</b> | <b>1</b> | <b>34</b>  |             |
| <b>Persentase %</b> |   | <b>29</b> | <b>26</b> | <b>35</b> | <b>6</b> | <b>4</b> | <b>100</b> |             |

**Sumber :Data Olahan 2022**

Dari tabel 5.14 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 10 Responden (29%), menjawab Baik sebanyak 9 responden (26%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 12 responden (35%) yang menjawab Kurang Baik 2 responden(6%), dan menjawab tidak baik 1 responden (4%). Maka secara rata-rata adalah 3,73. Dari nilai rata-rata ini dapat di simpulkan bahwa respon terhadap indicator Biaya Yang Di Keluarkan di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi adalah Cukup Baik Dengan Interval 3,73.

#### **5.2.4 Indikator Responsivitas Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2022 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi**

Responsivitas adalah Respon dari suatu aktivitas atau tanggapan terhadap suatu program. Maksudnya bagaimana respon pemerintah terhadap keluhan yang di berikan kepada pemerintah oleh masyarakat mengenai pendataan tau orng yang menerima bantuan tidak sesuai atau tepat sasaran.

#### 5.2.4.1 Pemerintah Desa Mengenai Kebijakan Tentang Pendataan Masyarakat Yang Menerima Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa

Berikut tanggapan responden untuk item pertama dengan pertanyaan Menurut Bapak/Ibu bagaimana tanggapan masyarakat mengenai kebijakan pemerintah desa dalam pendataan masyarakat yang penerima BLT Dana Desa Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi, dapat di lihat dari tabel 5.14 berikut ini :

**Tabel 5.14** Tanggapan Responden Tentang Pemerintah Desa Mengenai Kebijakan Tentang Pendataan Masyarakat Yang Menerima Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa

| No            | Kategori jawaban | Skor | F         | f.x        | Persentase  |
|---------------|------------------|------|-----------|------------|-------------|
| 1             | Sangat Baik      | 5    | 8         | 40         | 23%         |
|               | Baik             | 4    | 18        | 72         | 53%         |
|               | Cukup Baik       | 3    | 4         | 12         | 12%         |
|               | Kurang Baik      | 2    | 2         | 4          | 6%          |
|               | Tidak Baik       | 1    | 2         | 2          | 6%          |
| <b>Jumlah</b> |                  |      | <b>34</b> | <b>130</b> | <b>100%</b> |

Sumber :Data Olahan 2022

|  |
|--|
| $\text{Rata-rata Skor} = \frac{(\text{f.x})}{N} = \frac{130}{34} = 3,82$ |
|--|

Dari tabel 5.14 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 8 Responden (18%), menjawab Baik sebanyak 18 responden (53%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 4 responden (12%) yang menjawab Kurang Baik 2 responden(6%), dan menjawab tidak baik 2 responden (6%). Maka hasil dari perhitungan di peroleh rata-rata = 3,82. Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukan bahwa kebijakan pemerintah desa dalam pendataan masyarakat yang menerima bantuan langsung tunai – dana desa pada masa covid tahun 2022 kepada masyarakat

desa sungai sorik kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi dapat di kategorikan Cukup Baik dengan interval 3,82.

Dari hasil perhitungan kuesioner di peroleh dengan nilai rata-rata 3,82 dari jumlah tersebut menyatakan bahwa indicator responsivitas dengan Pertanyaan bagaimana tanggapan masyarakat mengenai kebijakan pemerintah desa dalam pendataan masyarakat yang penerima BLT Dana Desa Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi termasuk kategori CUKUP BAIK dengan nilai rata-rata 3,82 dan berada pada interval 3-4.

#### **5.2.4.2 Peran Pemerintah Desa Dalam Menanggapi Keluhan Masyarakat Terhadap Kebijakan Pemerintah Desa**

Selanjutnya tanggapan responden untuk pertanyaan yang kedua Menurut Bapak/Ibu bagaimana peran pemerintah dalam menanggapi keluhan masyarakat terhadap kebijakan pemerintah yang belum tepat sasaran dalam menyalurkan Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2022 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi, dapat di lihat dari tabel 5.15 berikut ini :



**Tabel 5.15**Tanggapan Responden Tentang Peran Pemerintah Desa Dalam Menanggapi Keluhan Masyarakat Terhadap Kebijakan Pemerintah Desa

| No            | Kategori jawaban | Skor | Jumlah responden | Bobot      | Persentase  |
|---------------|------------------|------|------------------|------------|-------------|
| 1             | Sangat Baik      | 5    | 4                | 20         | 11%         |
|               | Baik             | 4    | 6                | 24         | 18%         |
|               | Cukup Baik       | 3    | 18               | 54         | 53%         |
|               | Kurang Baik      | 2    | 3                | 6          | 9%          |
|               | Tidak Baik       | 1    | 3                | 3          | 9%          |
| <b>Jumlah</b> |                  |      | <b>34</b>        | <b>111</b> | <b>100%</b> |

Sumber :Data Olahan 2022

|   |
|---|
| $\text{Rata-rata Skor} = \frac{(f.x)}{N} = \frac{111}{34} = 3,26$ |
|---|

Dari tabel 5.15 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 4 Responden (11%), menjawab Baik sebanyak 6 responden (18%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 18 responden (53%) yang menjawab Kurang Baik 3 responden(9%), dan menjawab tidak baik 3 responden (9%). Maka hasil dari perhitungan di peroleh rata-rata = 3,26 .Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukan bahwa peran pemerintah dalam menanggapi keluhan masyarakat terhadap kebijakan pemerintah yang belum tepat sasaran dalam menyalurkan Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-22 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten KuantanSingingi dapat di kategorikan Cukup Baik dengan interval 3,26.

Dari hasil perhitungan kuesioner di peroleh dengan nilai rata-rata 3,26 dari jumlah tersebut menyatakan bahwa indikator Responsivitas dengan bagaimana peran pemerintah dalam menanggapi keluhan masyarakat terhadap kebijakan pemerintah yang belum tepat sasaran dalam menyalurkan Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa

Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2022 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi termasuk kategori CUKUP BAIK dengan nilai rata-rata 3,26 dan berada pada interval 3-4.

#### 5.2.4.3. Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Keseluruhan Indikator Responsivitas

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Tepat Waktu Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi pada tabel 5.16 di bawah ini :

**Tabel 5.16** Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Keseluruhan Indikator Responsivitas

| No                  | Indikator                 | Kategori  |           |           |          |          | Jumlah     | Rata-Rata   |
|---------------------|---------------------------|-----------|-----------|-----------|----------|----------|------------|-------------|
|                     |                           | SB        | B         | CB        | KB       | TB       |            |             |
| 1                   | Kebijakan pemerintah desa | 8         | 18        | 4         | 2        | 2        | 34         | 3,82        |
| 2                   | Peran pemerintah Desa     | 4         | 6         | 18        | 3        | 3        | 34         | 3,26        |
| <b>Jumlah</b>       |                           | <b>12</b> | <b>24</b> | <b>22</b> | <b>5</b> | <b>5</b> | <b>68</b>  | <b>3,85</b> |
| <b>Responden</b>    |                           | <b>9</b>  | <b>17</b> | <b>4</b>  | <b>2</b> | <b>2</b> | <b>34</b>  |             |
| <b>Persentase %</b> |                           | <b>26</b> | <b>50</b> | <b>12</b> | <b>6</b> | <b>6</b> | <b>100</b> |             |

Sumber : Data Olahan 2022

Dari tabel 5.16 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 9 Responden (26%), menjawab Baik sebanyak 17 responden (50%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 4 responden (12%) yang menjawab Kurang Baik 2 responden (6%), dan menjawab tidak baik 2 responden (6%). Maka secara rata-rata adalah 3,85. bahwa kebijakan pemerintah desa dalam melaksanakan pendataan masyarakat yang menerima bantuan langsung tunai – dana desa pada masa covid tahun 2022 kepada masyarakat desa Cukup Baik Dengan Interval 3,85.

### 5.2.5 Indikator Ketepatan Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2022 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.

Ketepatan adalah tujuan program dan kuatnya asumsi tujuan-tujuan tersebut. Maksudnya Ketepatan merupakan hasil atau tujuan yang diinginkan berguna dan bernilai bagi masyarakat.

#### 5.2.5.1 Pemerintah Desa Dalam Menjalankan Pertanggungjawaban Terhadap Masyarakat Dalam Menyalurkan Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa

Berikut tanggapan responden untuk item pertama dengan pertanyaan Menurut Bapak/Ibu bagaimana pemerintah desa dalam menjalankan pertanggungjawaban terhadap masyarakat dalam menyalurkan Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2022 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi, dapat dilihat dari tabel 5.17 berikut ini :

**Tabel 5.17** Tanggapan Responden Tentang Pemerintah Desa Dalam Menjalankan Pertanggungjawaban Terhadap Masyarakat Dalam Menyalurkan Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa

| No            | Kategori jawaban | Skor | F         | f.x        | persentase  |
|---------------|------------------|------|-----------|------------|-------------|
| 1             | Sangat Baik      | 5    | 10        | 50         | 29%         |
|               | Baik             | 4    | 12        | 48         | 35%         |
|               | Cukup Baik       | 3    | 8         | 24         | 24%         |
|               | Kurang Baik      | 2    | 2         | 4          | 6%          |
|               | Tidak Baik       | 1    | 2         | 2          | 6%          |
| <b>Jumlah</b> |                  |      | <b>34</b> | <b>128</b> | <b>100%</b> |

Sumber : Data Olahan 2022

|   |
|---|
| $\text{Rata-rata Skor} = \frac{(f.x)}{N} = \frac{128}{34} = 3,76$ |
|---|

Dari tabel 5.17 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 10 Responden (29%), menjawab Baik sebanyak 12 responden (35%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 8 responden (24%) yang menjawab Kurang Baik 2 responden (6%), dan menjawab tidak baik 2 responden (9%). Maka hasil dari perhitungan di peroleh rata-rata = 3,76. Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan bahwa pemerintah desa dalam melaksanakan pertanggung jawabanterhadap masyarakat dalam menyalurkan bantuan langsung tunai – dana desa pada masa covid tahun 2022 kepada masyarakat desa sungai sorik kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi dapat di kategorikan cukup baik dengan interval 3,76.

Dari hasil perhitungan kuesioner di peroleh dengan nilai rata-rata 3,76 dari jumlah tersebut menyatakan bahwa indikator Ketepatan dengan Pertanyaan bagaimana pemerintah desa dalam menjalankan pertanggungjawaban terhadap masyarakat dalam menyalurkan Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-22 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingitermasuk kategori CUKUP BAIK dengan nilai rata-rata 3,76 dan berada pada interval 3-4.

#### **5.2.5.2Tanggapan Responden Tentang Msyarakat Yang Menerima Bantuan Sesuai Dengan Kriteria Penerima Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa**

Selanjutnya tanggapan responden untuk pertanyaan yang kedua yaitu Menurut Bapak/Ibu apakah masyarakat yang menerima bantuan sesuai dengan kriteriam penerima bantuan Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-

22 DiDesa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi,dapat di lihat pada tabel 5.18 berikut ini :

**Tabel 5.18Tanggapan Responden Tentang Msyarakat Yang Menerima Bantuan Sesuai Dengan Kriteria Penerima Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa**

| No            | Kategori jawaban | Skor | F         | f.x        | Persentase  |
|---------------|------------------|------|-----------|------------|-------------|
| 1             | Sangat tepat     | 5    | 5         | 25         | 15%         |
|               | Tepat            | 4    | 10        | 40         | 31%         |
|               | Cukup Tepat      | 3    | 15        | 45         | 46%         |
|               | Kurang Tepat     | 2    | 2         | 4          | 4%          |
|               | Tidak Tepat      | 1    | 2         | 2          | 4%          |
| <b>Jumlah</b> |                  |      | <b>34</b> | <b>116</b> | <b>100%</b> |

Sumber :Data Olahan 2022

|   |
|---|
| $\text{Rata-rata Skor} = \frac{(f.x)}{N} = \frac{116}{34} = 3,41$ |
|---|

Dari tabel 5.18 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Tepat sebanyak 5 Responden (15%), menjawab Tepat sebanyak 10 responden (31%), yang menjawab Cukup Tepat sebanyak 15 responden (46%) yang menjawab Kurang Tepat 2 responden(4%), dan menjawab tidak Tepat 2 responden (4%). Maka hasil dari perhitungan di peroleh rata-rata = 3,41. Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan bahwapemerintah desa sudah cukup tepat dalam menentukan masyarakat yang berhak dan sesuai dengan syarat ketentuan dalam menerima BLT Dana Desa di Desa Sungai sorik kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi dapat di kategorikan Cukup Tepat dengan interval 3,41.

Dari hasil perhitungan kuesioner di peroleh dengan nilai rata-rata 3,41 dari jumlah tersebut menyatakan bahwa indicator Ketepatan dengan pertanyaan Apakah

masyarakat yang menerima bantuan sesuai dengan kriteriam penerima bantuan Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-22 DiDesa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingitermasuk kategori CUKUP BAIK dengan nilai rata-rata 3,41 dan berada pada interval 3-4.

### 5.2.5.3 Rekapitulasi Tanggapana Responden Terhadap Keseluruhan Indikator Ketepatan

Berikut rekapitulasi tanggapana responden terhadap pertanyaan pada indicator Tepat Waktu Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi pada tabel 5.19 di bawah ini :

**Tabel 5.19 :Rekapitulasi Tanggapana Responden Terhadap Keseluruhan Indikator Ketepatan**

| No                  | Indikator                          | Kategori  |           |           |          |          | Jumlah     | Rata-Rata   |
|---------------------|------------------------------------|-----------|-----------|-----------|----------|----------|------------|-------------|
|                     |                                    | SB        | B         | CB        | KB       | TB       |            |             |
| 1                   | Tepat dalam proses penyaluran dana | 10        | 12        | 8         | 2        | 2        | 34         | 3,76        |
| 2                   | Tepat dalam penerima bantuan       | 5         | 10        | 15        | 2        | 2        | 34         | 3,41        |
| <b>Jumlah</b>       |                                    | <b>15</b> | <b>22</b> | <b>23</b> | <b>4</b> | <b>4</b> | <b>68</b>  | <b>3,85</b> |
| <b>Responden</b>    |                                    | <b>9</b>  | <b>17</b> | <b>4</b>  | <b>2</b> | <b>2</b> | <b>34</b>  |             |
| <b>Persentase %</b> |                                    | <b>26</b> | <b>50</b> | <b>12</b> | <b>6</b> | <b>6</b> | <b>100</b> |             |

Sumber :Data Olahan 2022

Dari tabel 5.19 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Pertanyaan tentang indikator ketepatan adalah pada Sangat Baik sebanyak 9 Responden (26%), menjawab Baik sebanyak 17 responden (50%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 4 responden (12%) yang menjawab Kurang Baik 2 responden (6%), dan menjawab tidak baik 2 responden (6%). Maka secara rata-rata adalah 3,85. Dapat disimpulkan bahwa indikator ketepatan di desa Sungai Sorik Kecamatan

Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi adalah cukup baik dengan interval 3,85.

#### 5.2.6 Rekapitulasi Keseleruhan indikator Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2022 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.

Berikut rekapitulasi tanggapan responden dapat di lihat pada tabel 5.20 di bawah ini :

**Tabel 5.20 : Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Keseluruhan Indikator**

| No                  | Indikator               | Kategori  |           |           |           |           | Jumlah     | Rata-Rata   |
|---------------------|-------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|-------------|
|                     |                         | SB        | B         | CB        | KB        | TB        |            |             |
| 1                   | Tepat Waktu             | 9         | 17        | 4         | 2         | 2         | 34         | 3,85        |
| 2                   | Tepat Sasaran           | 11        | 15        | 4         | 3         | 1         | 34         | 3,94        |
| 3                   | Biaya Yang di Keluarkan | 10        | 9         | 12        | 2         | 1         | 34         | 3,73        |
| 4                   | Resposivitas            | 9         | 17        | 4         | 2         | 2         | 34         | 3,85        |
| 5                   | Ketepatan               | 9         | 17        | 4         | 2         | 2         | 34         | 3,85        |
| <b>Jumlah</b>       |                         | <b>48</b> | <b>65</b> | <b>28</b> | <b>11</b> | <b>8</b>  | <b>155</b> | <b>3,41</b> |
| <b>Responden</b>    |                         | <b>7</b>  | <b>11</b> | <b>8</b>  | <b>4</b>  | <b>5</b>  | <b>34</b>  |             |
| <b>Persentase %</b> |                         | <b>20</b> | <b>32</b> | <b>23</b> | <b>11</b> | <b>14</b> | <b>100</b> |             |

**Sumber : Olahan data 2022**

Dari tabel 5.20 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 7 Responden (20%), menjawab Baik sebanyak 11 responden (32%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 8 responden 23%) yang menjawab Kurang Tepat 4 responden(11%), dan menjawab tidak Tepat 5 responden (14%). Maka hasil dari perhitungan di peroleh rata-rata = 116. Maka secara rata-rata adalah 3,41 dapat di simpulkan bahwa Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2022 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi termasuk pada ketegori Cukup Baik dengan Interval 3,41.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Hasil sebaran kuesioner yang telah dilakukan peneliti mengenai Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2022 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. Yang menghasilkan nilai rata-rata 3,41 berarti pada interval cukup baik.

#### **6.2Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas di ajukan saran sebagai berikut:

**6.2.1** Diharapkan pihak pemerintah desa benar-benar melaksanakan dengan optimal program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2022 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.

**6.2.2** Diharapkan pihak pemerintah desa lebih transparan kepada masyarakat tentang program Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2022 Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi kepada masyarakat desa sungai sorik.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Buku Pintar Dana Desa,2017,Kementerian Keuangan Republik Indonesia.  
*Dirjen Perimbangan Keuangan*
- Prastowo,Andi, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perpektif Rancangan Penelitian*, PenerbitAr-Ruz Media,Yogyakarta
- Soleckhan, Moch. 2014. *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat*.PenerbitSetera Perss, Malang
- M.As'ad, 2013,*Efektif Pencapaian*.
- Beni, 2016,*Hubungan Dalam Keluaran*.
- Mutiarin,2014 *Pengukuran Efektivitas*.
- Sugandi, Yogi Suprayogi, 2011, *Aministrasi Publik Konsep Dan Perkembangan Ilmu di Indonesia*,PenerbitGraha Ilmu,Yogyakarta.
- Dharma, A2016, *Organisasi.*, Penerbit : Erlangga, Jakarta
- Duncan dalam Steers, R.M.(1985). *Efektivitas Organisasi*. dalam Zulkarnain. 2012., Jakarta.
- Hardjana, A. 2014, *Audit Komunikasi: Teori dan praktek*.Penerbit PT Grasindo,Jakarta
- Irwan, J. T2017, *Peran Narkotika Nasional* , Penerbit Deepublish,Yogyakarta
- Julia, S. (2017). *Efektivitas program bantuan operasional sekolah (BOS) dikecamatan Pesanggrahan Kotamadya Jakarta Selatan (Suatu tinjauan atas peningkatan mutu pendidikan dasar 9 tahun)*, Penerbit FISIP UI, Jakarta
- Kurniawan, A. 2015,*Trasnformasi Pelayanan Publik*, Penerbit Pembaharuan,Yogyakarta.
- M.As'ad. 2013,*kepemimpinan efektif dalam perusahaan*, Penerbit Liberty ,Yogyakarta
- Mahmudi. 2016,*Manajemen kinerja sektor publik*, Penerbit Akademi manajemen perusahaan YKPN, Yogyakarta
- Makmur.2019, *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengaw asan*, Penerbit :

//////////////////////////////////////Refik

a Aditama, Bandung

- Mardiasmo. 2016, *Efisiensi dan efektivitas*, Penerbit Andy , Jakarta
- Mutiarin, dyah dan Arif Zainuddin. 2014, *Manajemen Birokrasi dan Kebijakan*, Penerbit Pustaka Pelajar , Yogyakarta
- Rohman, A. 2018, *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, Penerbit Laksbang Mediatama.,Yogyakarta
- Siagian, S. P.2013, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, Penerbit Bumi Aksara,Jakarta
- Suryana, S. E. 2016, *Implementasi Kebijakan Tentang Pengujian Kendaraan Bermotor di Kecamatan Aceh Tamiang*, Penerbit Sekolah PascaSarjana Universitas Sumatera Utara, Medan
- Sutrisno, E. 2013,*Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit Kencana Prenada Media Group, Jakarta
- Westra, A.2011, *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*, Penerbit Graha Ilmu,. Yogyakarta
- Zulkarnain.2012, *Pengaruh Kinerja Pegawai Terhadap Efektivitas Organisasi di Kantor Kecamatan Kelapa Dua Kabupaten Tangerang*. Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
- Irawan, candra,2021, *Analisis Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Kapasitas Masyarakat Di Desa Pulau Komang Sentajo Raya Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi*, Skripsi, UNIKS
- Putri, Rizka Ezi, 2022,*Analisis Kualitas Pelayanan Public Dikantor Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi*,Skripsi, UNIKS

## B. DOKUMEN/PERUNDANGAN

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah

Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2015 Tentang Desa

Permendes Nomor 14 Tahun 2020 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 35 tahun 2020 Tentang Pengelolaan Transfer Ke Daerah Dan Dana Desa

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jusi Retriani Febiola

Tempat Tanggal Lahir : Sungai Sorik, 28 Maret 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Belum Kawin

Agama : Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang

Pendidikan :

1. Sekolah Dasar di SDN 006 Sungai Sorik Tahun 2013
2. Sekolah Menengah Pertama di SMPN 2 Kuantan Hilir Seberang Tahun 2016
3. Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Kuantan Hilir Tahun 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Teluk Kuantan, 16 Januari 2023

Penulis

**JUSI RETRIANI FEBIOLA**  
**Npm :190411027**

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Sebaran Kuesioner Dengan Pendaping Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang



Sebaran Kuesioner Dengan Kepala Desa Sungai Sorik Dan Sekretaris Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang



Sebaran Kuesioner Dengan Kaur keuangan Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang







Sebaran Kuesioner Dengan Kadus I, II Dan III Desa Sunga Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang

Sebaran Kuesioner Dengan masyarakat yang menerima BLT –Dana Desa DiDesa  
Sunga Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang









